



LAPORAN TAHUNAN 2020

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH



Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh 26213

TIM PENYUSUN

Laporan Tahunan Loka POM di Kota Payakumbuh 2020

Penanggungjawab	: Iswadi, S.Farm., Apt
Ketua	: Hilda, S.Farm., Apt
Anggota	: 1. Yulia Primasari, S.Farm., Apt 2. Hafiza, S.H 3. Fikri Ikhsan, S.E
Editor	: Maghfira Dwi Maulani, S.T.P

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2020 yang mencakup gambaran umum institusi yang meliputi tugas pokok dan fungsi, visi dan misi, budaya organisasi, kegiatan utama dan prioritas, keadaan umum dan lingkungan yang meliputi lingkungan eksternal dan internal; hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi, pemantauan iklan dan label, penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat; masalah yang berkaitan dengan pengawasan; kesimpulan dan saran.



Kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam Laporan Tahunan 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh ini, saran dan masukan sangat kami harapkan terhadap penyempurnaan Laporan Tahunan ini. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Tahunan ini.

Semoga Laporan Tahunan 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan menjadi sarana untuk dapat lebih mengenalkan kepada masyarakat Badan POM secara umum dan Loka POM di Kota Payakumbuh pada khususnya.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mewujudkan Visi dan Misi EPOMRI.

Kepala Loka POM
Di Kota Payakumbuh



Iswadi, S. Farm Apt
NP. 19791010 200604 1 004

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Laptah.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	viii
1. Pendahuluan.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.2 Struktur Organisasi.....	3
1.3 Visi dan Misi.....	3
1.4 Nilai Budaya Badan POM.....	3
2. Keadaan Umum dan Lingkungan.....	5
2.1 Lingkungan Eksternal.....	5
2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja.....	5
2.1.2 Sasaran Pengawasan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Payakumbuh	9
2.2 Lingkungan Internal.....	10
2.2.1 Tanah dan Bangunan.....	10
2.2.2 Penerangan.....	10
2.2.3 Sarana Komunikasi.....	10
2.2.4 Sumber Air.....	11
2.2.5 Keadaraan Dinas.....	11
2.2.6 Sumber Daya Manusia.....	12
2.2.7 Pengembangan Kompetensi SDM.....	12
2.2.8 Laboratorium Mini.....	12
2.2.9 Daftar Inventaris Kantor.....	13
2.2.10 Sertifikasi.....	14
2.2.11 Anggaran.....	14
3. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan.....	15
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Produk Terapetik.....	15
3.1.1 Sampling Produk Terapetik.....	15
3.1.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapetik.....	16
Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan.....	22
3.2.1 Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	22
3.2.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	25

3.2.3	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	25
3.3	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	26
3.3.1	Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik.....	26
3.3.2	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	28
3.3.3	Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	28
3.4	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Pangan.....	30
3.4.1	Sampling dan Pengujian Produk Pangan.....	30
3.4.2	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	32
3.4.3	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	33
3.4.4	Intensifikasi Pangan.....	35
3.5	Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan.	36
3.6	Pengawasan Iklan Dan Label.....	37
3.6.1	Pengawasan iklan.....	37
3.6.2	Pengawasan label.....	39
3.7	Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan.....	42
3.8	Pemberdayaan Masyarakat Dan Konsumen.....	46
3.8.1	Penanganan Kasus Keracunan.....	46
3.8.2	Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen.....	46
3.8.3	Penyebaran Informasi.....	48
3.8.4	Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial.....	52
3.8.5	Permintaan Narasumber.....	54
4.	Kesimpulan.....	56
5.	Saran.....	57
6.	Kesimpulan.....	58
	LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kabupaten / Kota Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	7
Tabel 2 . Jarak Tempuh Perjalanan ke Masing Masing kabupaten/ Kota	7
Tabel 3. Jumlah Penduduk Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh	8
Tabel 4. Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana Di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh	9
Tabel 5. Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh	10
Tabel 6. Daftar Kendaraan Roda Empat yang dimiliki Loka POM Payakumbuh	11
Tabel 7. Daftar Kendaraan Roda Dua yang dimiliki Loka POM Payakumbuh	11
Tabel 8. Jumlah SDM berdasarkan umur pada tahun 2020	12
Tabel 9. Jumlah SDM berdasarkan tingkat pendidikan berdasarkan unit kerja dan strata pendidikan tahun 2020	12
Tabel 10. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kota Payakumbuh	13
Tabel 11. Hasil penyelidikan dan penyidikan serta tindak lanjut kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2020.	44
Tabel 12. Rincian Kegiatan Loka POM Payakumbuh sebagai Narasumber	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Organisasi UPT Loka POM	3
Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM	4
Gambar 3. Luas masing-masing Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh	6
Gambar 4. Peta wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	6
Gambar 5. Grafik Realisasi Anggaran Loka POM Kota Payakumbuh Tahun 2020	14
Gambar 6 . Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targeted	16
Gambar 7. Hasil uji sampel Obat	16
Gambar 8. Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020	17
Gambar 9. Pemeriksaan pada Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota	18
Gambar 10. Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas	19
Gambar 11. Pemeriksaan pada Sarana Apotek	20
Gambar 12. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian tahun 2020	22
Gambar 13. Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2020	23
Gambar 14. Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2020	23
Gambar 15. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020	24
Gambar 16. Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020	24
Gambar 17. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2020	26
Gambar 18. Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targeted Tahun 2020	27
Gambar 19. Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2020	27
Gambar 20. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020	29
Gambar 21. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020	29
Gambar 22. Kegiatan Pengujian cepat dengan <i>Test Kit</i>	30
Gambar 23. Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2020	31
Gambar 24. Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2020	31
Gambar 25. Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2020	32
Gambar 26. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2020	33
Gambar 27. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2020	34
Gambar 28 . Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	34
Gambar 29. Pengawasan Takjil	35
Gambar 30. Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2020	36
Gambar 31. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2020	39
Gambar 32. Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2020	41
Gambar 33. Hasil penyelidikan dan penyidikan serta tindak lanjut kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2020.	43

Gambar 34. Melakukan berita acara pemeriksaan sarana tidak memiliki surat izin apotek	45
Gambar 35. Pengamanan terhadap obat tanpa kewenangan dan keahlian	45
Gambar 36. Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh	46
Gambar 37. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen	47
Gambar 38. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen	48
Gambar 39 . Kegiatan Car Free Day di Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah Payakumbuh	48
Gambar 40. Penyebaran Informasi tentang Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetik	49
Gambar 41. Webinar World Food Safety Day.	49
Gambar 42. Webinar World Food Safety Day 2	50
Gambar43. Webinar Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik	50
Gambar 44. Webinar Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian	51
Gambar 45. Pemberdayaan Pelaku Usaha dan Masyarakat mengenai Obat dan Makanan	51
Gambar 46. Penyebaran Informasi “Bijak Memilih Pangan, Obat Tradisional, dan Kosmetik Aman dan Bermutu”	52
Gambar 47. Car Free Day Pembagian Masker dan Hand Sinitizer Gratis pada Masyarakat	52
Gambar 48. Penyebaran Informasi mengenai Obat dan Makanan bagi Tenaga Pendidik	53
Gambar 49. Rincian KIE Media Sosial	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Lampiran	Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Lampiran	Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Lampiran	Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Lampiran	Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Lampiran	Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Lampiran	Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Lampiran	Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Lampiran	Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Lampiran	Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Lampiran	Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Lampiran	Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Lampiran	Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Lampiran	Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Lampiran	Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Lampiran	Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Lampiran	Tabel 12	Data Rawan Kasus
Lampiran	Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Lampiran	Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Lampiran	Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Lampiran	Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Lampiran	Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Lampiran	Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Lampiran	Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
Lampiran	Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Lampiran	Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Lampiran	Tabel 25	Jumlah Penduduk
Lampiran	Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Lampiran	Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Lampiran	Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Lampiran	Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Lampiran	Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Bab I. Pendahuluan

Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen, dan telah beberapa kali di ubah dengan peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 dan terakhir telah dikukuhkan dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam menjalankan tugas teknis operasional dan /atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sesuai dengan peraturan tersebut Lokasi dan wilayah kerja UPT Loka POM di Kota Payakumbuh Lokasi Kota Payakumbuh dengan wilayah kerja 4 (empat) Kabupaten / Kota terdiri dari Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Sebagai UPT baru dan menginjak tahun kedua Loka POM di Kota Payakumbuh Sumber Daya Manusia berjumlah 15 (lima belas) orang Aparatur Sipil Negara dan 8 (delapan) orang tenaga pramubakti yang terdiri dari petugas keamanan, bagian administrasi, supir, dan petugas kebersihan dengan Kepala Loka Iswadi, S.Farm., Apt yang dilantik Kepla Badan POM RI pada tanggal 14 Juni 2019.

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- g. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
- h. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- i. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1. Bagan Organisasi UPT Loka POM

1.3. VISI DAN MISI

Visi :

Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa

Misi :

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

1.4. NILAI BUDAYA BADAN POM

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya, adalah:

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerja Sama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

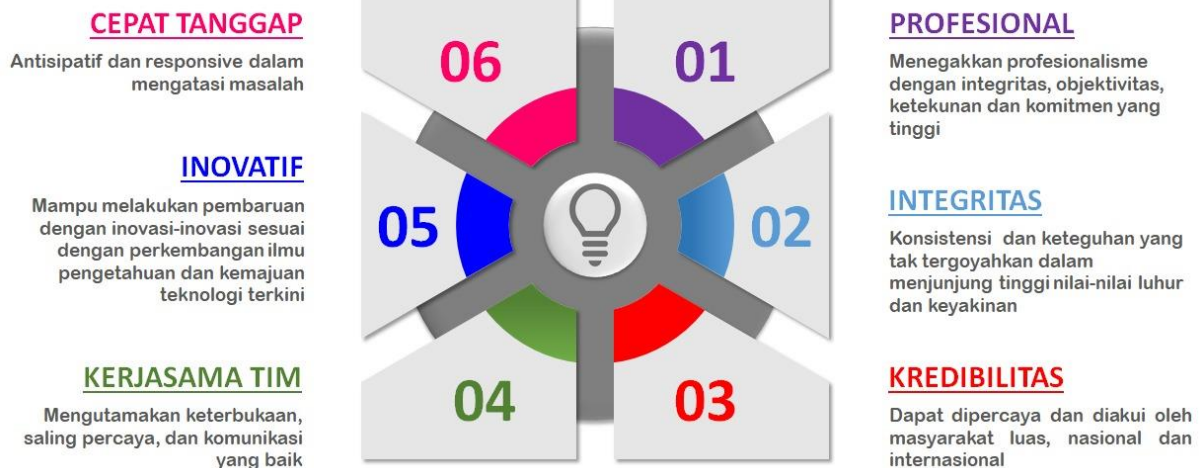
5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

BUDAYA ORGANISASI BPOM



Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM

Bab II. Keadaan Umum dan Lingkungan

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

2.1.1.1 Luas Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 terdiri dari 4 (empat) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan kabupaten Agam dengan total luas wilayah ± 5.692,67 km² dengan total jumlah penduduk ± 1.126.288 jiwa.

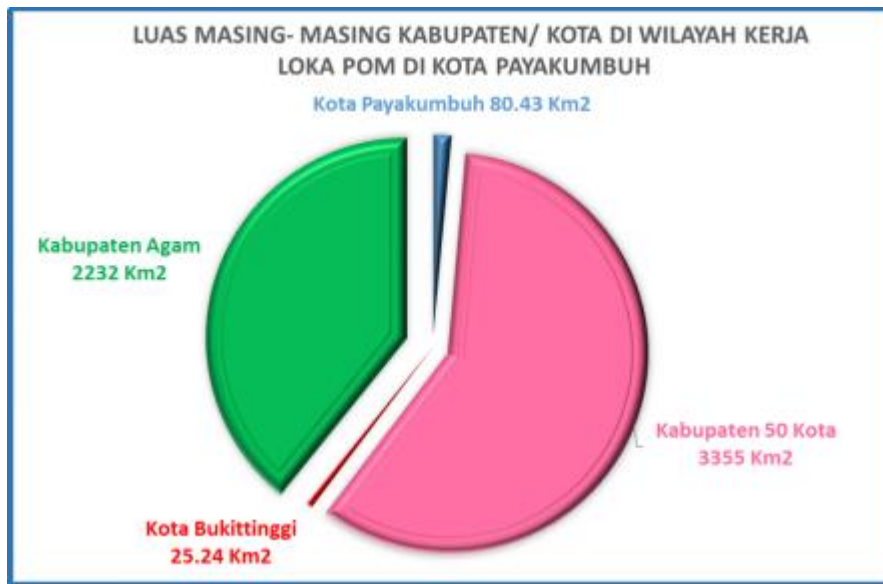
Kota Payakumbuh dengan luas wilayah 80,43 km² memiliki letak yang strategis dan merupakan gerbang masuk dari kota Pekanbaru (Propinsi Riau) menuju kota-kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan posisinya di tengah-tengah Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga seluruh bagian luar kota berbatasan dengan Kabupaten Lima puluh Kota dengan jarak kota Payakumbuh ke Kota Pekanbaru 188 km dan dapat ditempuh selama ± 4,5 Jam perjalanan dengan angkutan pribadi. Sedangkan jarak kota Payakumbuh ke Kota Padang sebagai ibu kota propinsi Sumatera Barat adalah ± 123 km dengan waktu tempuh ± 3,5 Jam.

Kota Bukittinggi Terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatera. Berjarak 91 km dari Ibukota propinsi Sumatera Barat yaitu Padang. Kota Bukittinggi dikelilingi oleh Kabupaten Agam dengan dilatar belakang oleh tiga gunung yaitu: Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Sago, sehingga mendapat sebutan Kota Tri Arga. Topografi permukaan bumi Kota Bukittinggi adalah berbukit-bukit dan berlembah, berudara sejuk. Kota Bukittinggi dengan luas 25,239 km² terbagi menjadi 3 kecamatan dan 24 kelurahan, dengan kecamatan terluas adalah kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang luasnya 48,16 persen dari wilayah Bukittinggi. Kota Bukittinggi merupakan salah satu pusat perdagangan grosir terbesar di Pulau Sumatra.

Kabupaten Agam dengan ibukota kabupaten yaitu Lubuk Basung terdiri 16 kecamatan. Kecamatan dengan wilayah terbesar adalah kecamatan Palembayan, sedangkan kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu kecamatan Banuhampu. Kabupaten Agam memiliki kawasan

perbukitan/pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung dengan basis ekonomi pertanian.

Dan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten yang termasuk kedalam wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan cakupan wilayah paling luas ± 3355 Km². Kabupaten Lima Puluh Kota terletak paling timur di Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan dengan provinsi Riau.



Gambar 3. Luas masing-masing Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh



Gambar 4. Peta wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh terdapat banyak objek wisata yang menarik untuk dikunjungi diantaranya Lembah Harau, Ngalau Indah, Jam Gadang, Kelok 9, Padang Mengatas, Puncak Lawang. Disamping itu juga perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat pesat serta kota Bukittinggi sebagai pusat perdagangan.

2.1.1.2 Jumlah Kabupaten / Kota

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 terdiri dari 4 (empat) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

Tabel 1. Kabupaten / Kota Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

No	Kabupaten/ Kota	Pusat Pemerintahan
1.	Kota Payakumbuh	Payakumbuh
2.	Kabupaten 50 Kota	Sarilamak
3.	Kota Bukittinggi	Bukittinggi
4.	Kabupaten Agam	Lubuk Basung

2.1.1.3 Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Transportasi untuk menjangkau wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah jalan darat dengan angkutan umum yang cukup tersedia setiap hari.

2.1.1.4 Lama waktu Perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh perjalanan dari kota Payakumbuh ke masing masing Kabupaten/Kota dapat ditempuh dengan waktu 1-3,5 jam

Tabel 2 . Jarak Tempuh Perjalanan ke Masing Masing kabupaten/ Kota

No	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Satuan	Waktu Tempuh
1.	Kota Payakumbuh	80, 43	Menit	30
2.	Kabupaten 50 Kota	3355	Jam	3,5
3.	Kota Bukittinggi	25,24	Jam	1,5
4.	Kabupaten Agam	2232	Jam	3,5

2.1.1.5 Waktu yang Diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk dari pusat pemerintahan ke wilayah kecamatan terjauh di masing-masing Kabupaten / Kota adalah sebagai berikut:

- Lima puluh kota dengan kecamatan terjauh di Kapur IX dengan jarak 92 km dengan waktu tempuh ± 3 jam
- Kabupaten Agam dengan kecamatan terjauh dari pusat pemerintahan adalah Palupuh dengan jarak 65 km dengan waktu tempuh ± 2.5 jam
- Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi jarak terjauh ke batas kota ± 20 menit.

2.1.1.6 Data Kependudukan

Jumlah total penduduk Tahun 2020 di 4 kabupaten/kota yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan kabupaten Agam kurang lebih 1.173.267 jiwa. Dengan perbandingan laki- laki 589.349 jiwa dan Perempuan 583.918 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak adalah di Kabupaten Agam dengan jumlah 529.138 jiwa dan paling sedikit Kota Bukittinggi 121.028 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh

No	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Agam	266,848	262,290	529,138
2	Lima Puluh Kota	191,736	191,789	383,525
3	Bukittinggi	60,515	60,513	121,028
4	Payakumbuh	70,250	69,326	139,576
	JUMLAH	589,349	583,918	1,173,267

2.1.2 Sasaran Pengawasan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja Loka POM Di Kota Payakumbuh

Kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan di 4 (empat) kabupaten/ kota mulai dari sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian. Untuk sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh hanya ada sarana produksi Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan. Untuk sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh berjumlah 1227 sarana.

Tabel 4. Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana Di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh

No	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA PER KABUPATEN/KOTA				Total
		Agam	Lima Puluh Kota	Bukittinggi	Payakumbuh	
PRODUKSI						
1	Industri Farmasi	0	0	0	0	0
2	IOT	0	0	0	0	0
3	IEBA	0	0	0	0	0
4	UKOT	0	0	0	0	0
5	UMOT	0	1	0	1	0
6	Industri Kosmetik	0	0	2	0	0
7	Industri Pangan MD	4	5	0	13	22
8	IRTP	757	157	184	330	1432
JUMLAH		761	163	186	344	1454
DISTRIBUSI						
1	Instalasi Farmasi Pemerintah	1	1	1	1	4
2	Pedagang Besar Farmasi	1	0	3	0	4
3	Puskesmas	23	22	7	8	60
4	Rumah Sakit	2	1	5	4	12
5	Apotek	51	26	50	43	170
6	Klinik	10	1	3	10	24
7	Toko Obat	39	27	16	16	98
8	Distribusi Obat Tradisional	20	21	26	13	80

9	Distribusi Kosmetik	59	63	80	72	274
10	Distribusi Pangan	120	113	163	105	501
JUMLAH		326	275	354	272	1227

Tabel 5. Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Kerja Loka POM Payakumbuh

No.	Satuan Pendidikan	Payakumbuh	Lima Puluh Kota	Bukittinggi	Agam	Total
1	SD Sederajat	83	378	64	460	985
2	SMP Sederajat	26	83	21	123	253
3	SMA	16	27	18	57	118
4	SMK	9	7	12	14	42
5	Perguruan Tinggi	7	0	14	0	21

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

2.2.1. Tanah dan Bangunan

Saat ini Loka POM di kota Payakumbuh berkantor di Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Kantor tersebut merupakan milik Pemerintah Kota Payakumbuh yang dipinjam pakaikan kepada Loka POM Payakumbuh. Luas Tanah dan bangunan gedung seluas 1092 m².

2.2.2. Penerangan

Untuk penerangan di Kantor Loka POM Payakumbuh digunakan listrik PLN dengan daya 13.000 Watt.

2.2.3. Sarana Komunikasi

Untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi saat ini di Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh telah terpasang jaringan internal LAN (Local Area Network) dengan 1 router dan menggunakan 3 switch, sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh dapat mengakses internet dan komunikasi data.

Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Telepon : 0752-7972899
- E-mail : loka_payakumbuh@pom.go.id
- Facebook : Loka POM Payakumbuh
- Youtube : Loka POM Payakumbuh
- Instagram : pom.payakumbuh

2.2.4. Sumber Air

Sumber air Loka POM di Kota Payakumbuh saat ini berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.2.5. Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan operasional Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 4 unit sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar Kendaraan Roda Empat yang dimiliki Loka POM Payakumbuh

NO	NAMA MOBIL	NO. POLISI	STATUS
1	Toyota Avanza Veloz	BA 1598 ON	Sewa
2	Toyota Avanza Veloz	BA 1696 ON	Sewa

Tabel 7. Daftar Kendaraan Roda Dua yang dimiliki Loka POM Payakumbuh

NO	NAMA MOTOR	NO. POLISI	STATUS
1	Honda Beat	BA 4024 OP	Sewa
2	Honda Supra X 125	BA 2270 OF	Sewa

2.2.6. Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia (SDM) Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan usia, unit kerja dan strata pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah SDM berdasarkan umur pada tahun 2020

No.	Rentang Umur	Jumlah (Orang)
1.	20 – 24	2
2.	25 – 29	15
3.	30 – 34	1
4.	35 – 39	2
5.	40 – 44	3

Tabel 9. Jumlah SDM berdasarkan tingkat pendidikan berdasarkan unit kerja dan strata pendidikan tahun 2020

No	UNIT KERJA	APOTEKER	S1 Bio	S1 Lain	D3
1	Kepala Loka	1			
2	Bagian Tata Usaha			1	1
3	Bidang Pemeriksaan	3	2	2	
4	Bidang Penindakan			2	
5	Bidang Informasi dan Komunikasi	1		2	

2.2.7. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tahun 2020 pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan kegiatan peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai baik pelatihan teknis dan pelatihan manajemen. Pelatihan-pelatihan teknis yang diadakan oleh BPOM Pusat dan lembaga pelatihan tersertifikasi, fungsi Pemeriksaan, fungsi Penindakan, fungsi Informasi dan Komunikasi dan Bagian Tata Usaha. Jumlah kegiatan pelatihan yang diikuti oleh pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh terlampir.

2.2.8. Laboratorium Mini

Untuk mendukung kegiatan pengujian cepat dengan Rapid Test Kit di Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh terdapat ruangan khusus untuk Laboratorium mini dengan daftar alat gelas terlampir.

2.2.9. Daftar Inventaris Kantor

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan Loka POM di Kota Payakumbuh memiliki Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kota Payakumbuh

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
2	Luas Tanah dan Bangunan	m2	1092
3	Alat Pengolah Data	unit	23
4	Alat Studio dan Komunikasi	unit	1
5	Peralatan Perkantoran		
	AC	unit	5
	Kursi	unit	39
	Meja	unit	26
	Lemari	unit	12
	Finger Printer Time And Attendance Acces Control System	unit	2
	LCD Projector / Infocus	unit	2
	Focusing Screen / Layar LCD Projector	unit	2
	Televisi	unit	1
	Camera Digital	unit	1
	Router	unit	2
	Wireles Access Point	unit	2
	Server	unit	1
	Rak Server	unit	1
	Brandkas	unit	1
	CCTV - Camera Control Television System)	unit	4
	Laser Pointer	unit	1

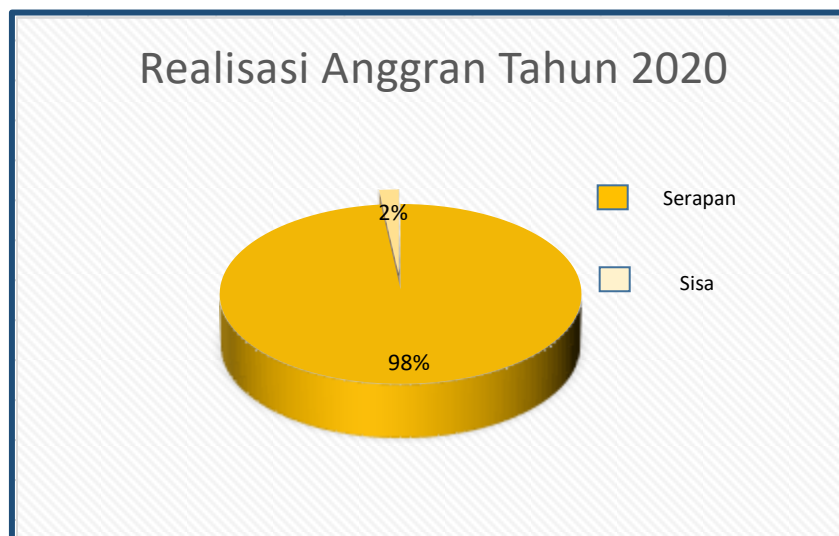
Voice Recorder	unit	2
External / Portable Hardisk	unit	1
Hub	unit	4
Swich	unit	1
Box Battery	unit	2
Candi Tugu	unit	1
Dispenser	unit	2

2.2.10. Sertifikasi

Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh sudah terstandarisasi SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat 824 100 20030 yang berlaku dari tanggal 07 Desember 2020 hingga 06 Desember 2023.

2.2.11. Anggaran

Pembiayaan kegiatan di Loka POM di Kota Payaumbuh masih tergabung dengan Balai Besar POM di Padang dengan Nomor Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) DIPA-063.01.2.432810/2020 yaitu sebesar Rp. 1.385.714.000 dengan Realisasi Anggaran Rp. 1.360.539.701 atau sebesar 98.18%.



Gambar 5. Grafik Realisasi Anggaran Loka POM Kota Payakumbuh Tahun 2020

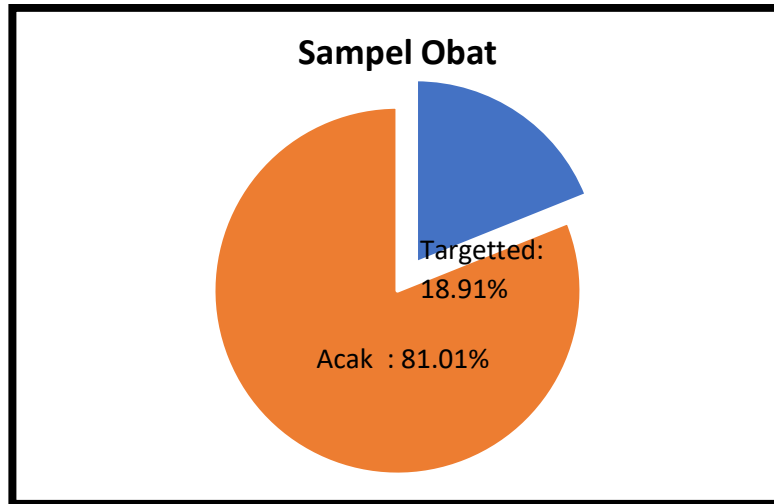
Bab III. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK

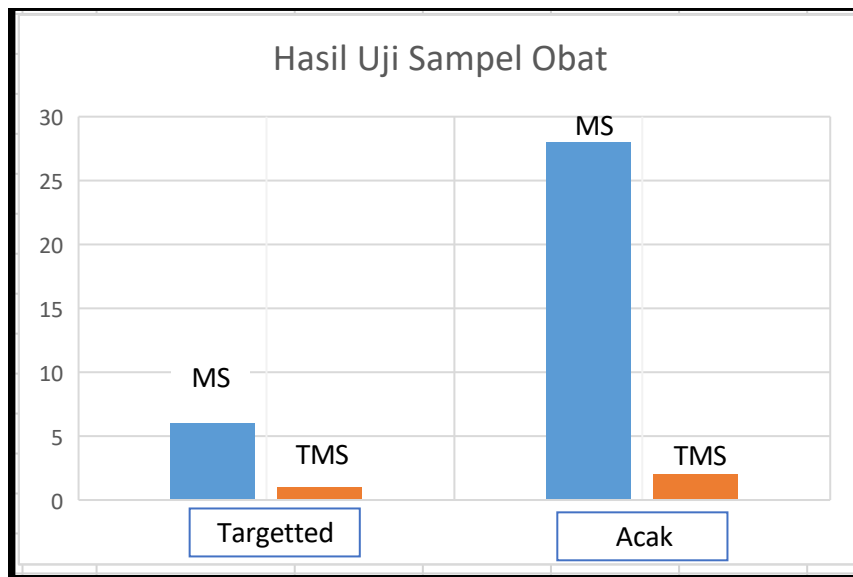
3.1.1. Sampling Produk Terapetik

Tahun 2020 telah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling yang telah ditetapkan dengan target sampel pada awalnya adalah 49 (empat puluh sembilan) sampel Obat menjadi 37 (tiga puluh tujuh) sampel karena terjadi penyesuaian target karena adanya pandemi Covid-19. Dari 37 sampel produk terapetik/obat tersebut dibagi menjadi 2 (dua) metode sampling yaitu acak/random dan *targetted*. Dengan rincian pembagian sampel Acak sebanyak 30 (tiga puluh) item atau sebesar 81.01% dan sampel *Targetted* 7 (tujuh) item atau sebesar 18.91%.

Sampel acak dilakukan sampling pada sarana pelayanan kefarmasian JKN seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik dan Apotek yang melayani pasien JKN, dan sarana kefarmasian Non JKN dilakukan sampling pada Apotek, Klinik dan Toko Obat nonJKN. Sedangkan sampling *targetted* dilakukan pada sarana Distribusi Hulu (Instalasi Farmasi Pemerintah) untuk Obat JKN dan Program, Sampel Kasus serta Rokok dan Ruang Lingkup dengan Kabupaten dan Kota terpilih yaitu Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Dari target sampel obat sebanyak 37 item tersebut telah disampling 100% dan telah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 3 (tiga) sampel atau 8.11% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan rincian : 1 (satu) sampel botol kemasan 1000 tablet, 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) hasil Uji, dan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan.



Gambar 6 . Perbandingan Sampel Obat Acak dan Targetted

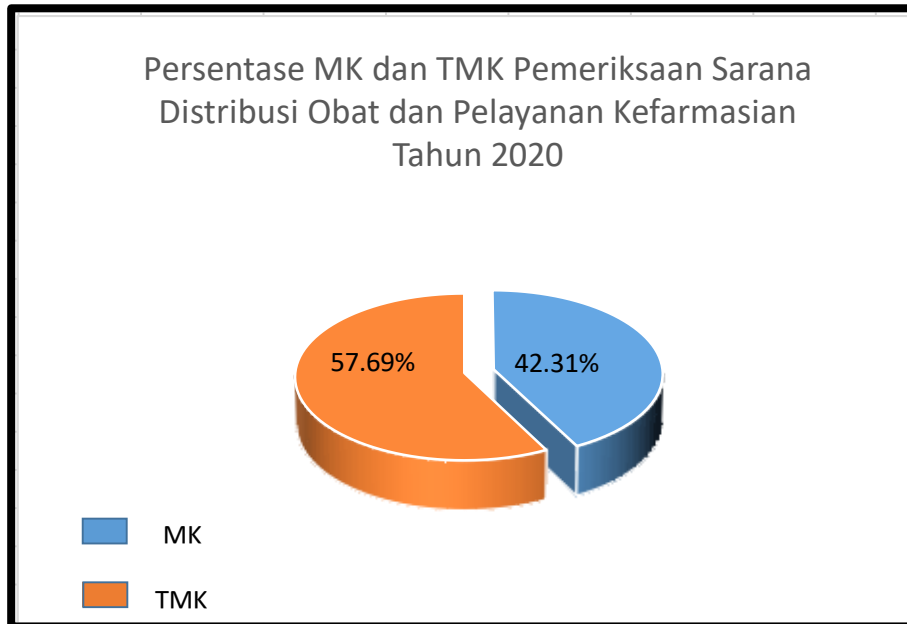


Gambar 7. Hasil uji sampel Obat

3.1.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Terapetik

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapetik mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi) dan sarana pelayanan kefarmasian (Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat) selama tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 78 sarana (46.43%) dari total sarana Distribusi yang diperiksa tahun 2020. Dari 78 sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang

diperiksa sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana atau 42.31% sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 45 (empat puluh lima) sarana atau 57.69% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 8. Persentase MK dan TMK Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2020

3.1.2.1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau 75% dari total sarana PBF yang ada, dan 1 sarana PBF merupakan PBF baru yang keluar izinnya dan baru disertifikasi CDOB tahun 2020.

Hasil pemeriksaan ketiga sarana PBF tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), penyimpangan yang ditemukan antara lain:

- Terdapat penyaluran obat ke sarana Apotek dengan Surat Pesanan yang belum lengkap (belum ditandatangani) oleh Apoteker Penanggungjawab Apotek (APA).
- Pelatihan karyawan belum dijadwalkan dan belum dilakukan pelatihan karyawan.
- Inspeksi diri belum dijadwalkan dan belum dilakukan inspeksi diri
- Monitoring suhu ruangan penyimpanan obat tidak rutin dilakukan.
- Gudang penyimpanan obat belum terjaga kebersihannya.
- Kualifikasi pelanggan belum dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia.

- Penanganan hama yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disebutkan dalam SOP
Terhadap sarana tersebut telah ditindaklanjuti dengan surat peringatan dan sarana telah menyampaikan CAPA.

3.1.2.2. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota (IFK)

Tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 (tiga) sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh dengan total jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota adalah 4 (empat) sarana, artinya 75% dari total jumlah sarana yang pada awal tahun direncanakan 100% IFK dilakukan pemeriksaan, tetapi karena ada penyesuaian target pemeriksaan sarana IFK terjadi pengurangan 1 (satu) sarana. Dari pemeriksaan sarana IFK tersebut ketiganya atau 100% Memenuhi Ketentuan (MK). Sebagai Tindak Lanjut terhadap sarana IFK tersebut diberikan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik.



Gambar 9. Pemeriksaan pada Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota

3.1.2.3. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Sarana Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 60 sarana, telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2020 sebanyak 15 Puskesmas atau 25% dari jumlah sarana Puskesmas yang ada. Hasil pemeriksaan dari 15 Puskesmas

tersebut adalah sebanyak 13 sarana puskesmas atau 86.67% Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana atau 13.33% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pada saat pemeriksaan Puskesmas sebagian besar pada penyimpanan obat walaupun masih terdapat penyimpangan pada aspek pengadaan dan penyaluran antara lain:

- Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik.
- Sarana dan prasarana penagtur suhu dan alat pengukur suhu tidak berfungsi dengan baik/ tidak tersedia.
- Monitoring suhu penyimpanan obat dan vaksin belum dilakukan secara rutin.
- Kartu stok belum difungsikan secara rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluarsa
- Penyimpanan obat kedaluarsa belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- Penyaluran obat ke sarana lain seperti Pustu belum diarsipkan dengan baik dan belum dilengkapi serah terima

Terhadap sarana puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan pembinaan pengelolaan obat yang benar pada sarana pelayanan kefarmasian bersama dengan Dinas Kesehatan setempat.



Gambar 10. Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas

3.1.2.4. Pemeriksaan Sarana Apotek

Sebanyak 31 (tiga puluh satu) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dari total 170 (seratus tujuh puluh) sarana Apotek yang ada atau 18.24% telah dilakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Dari hasil pemeriksaan 31 (tiga puluh satu) sarana Apotek tersebut hanya 10 (sepuluh) sarana atau 32.25% saja yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 21 (dua puluh satu) sarana atau 67.74% sarana Apotek yang diperiksa Tidak Memenuhi Ketentuan. Banyaknya sarana Apotek yang Tidak memenuhi Ketentuan dari hasil pemeriksaan ini karena penetapan target berdasarkan tingkat kepatuhan sarana, artinya sarana dengan tingkat kepatuhan rendah lebih diprioritaskan untuk dilakukan pemeriksaan.

Temuan dari hasil pemeriksaan sarana Apotek tersebut mulai dari pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan seperti:

- Arsip surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik dan berdampingan
- Ruang penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu penyimpanan.
- Kartu stok tidak difungsikan dengan rutin dan belum mencatatkan nomor bets dan kedaluarsa.
- Penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan industri farmasi.
- Ruang penyimpanan obat tidak dijaga kebersihannya
- Penyimpanan obat kedaluarsa yang belum dipisah dari obat layak dan belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- Penyaluran ke sarana yang tidak jelas dan tidak berwenang dalam jumlah banyak.



Gambar 11. Pemeriksaan pada Sarana Apotek

3.1.2.5. Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 24 (dua puluh empat) sarana, pada tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 12 (dua belas) sarana atau 50% dari jumlah sarana klinik yang ada. Dari 12 sarana klinik yang diperiksa 4 (empat) sarana Memenuhi Ketentuan atau 33.33% dan sebanyak 8 (delapan) sarana atau 66.67% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Temuan pada sarana klinik antara lain:

- Tidak ada Tenaga Kefarmasian pada jam operasional klinik.
- Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik
- Pengadaan obat sebagian dilakukan oleh dokter klinik ke Apotek lain, tidak dilakukan oleh APA.
- Kartu stok belum difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluarsa.
- Penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu ruangan penyimpanan.

3.1.2.6. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

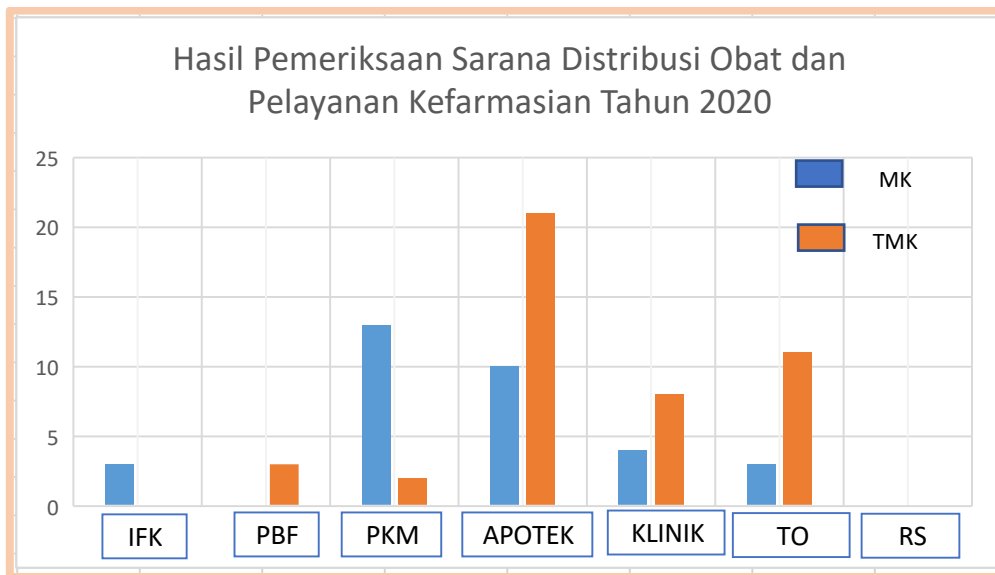
Pemeriksaan sarana Rumah Sakit di Tahun 2020 tidak dilaksanakan dengan pertimbangan kesehatan terhadap petugas karena pandemi Covid-19, dan target pemeriksaan dialihkan ke sarana Puskesmas dan Apotek.

3.1.2.7. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 (empat belas) sarana Toko Obat atau 14.27% dari total sarana Toko Obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat tersebut sebanyak 3 (tiga) sarana atau 21.43% Memenuhi Ketentuan dan 11 (sebelas) sarana atau 78.57% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pada umumnya temuan pada sarana toko obat adalah masih ditemukan menyimpan dan menyalurkan Obat Keras disamping dari pengadaan yang belum dilakukan sesuai ketentuan dan dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik. Dalam penyimpanan obat juga belum dilakukan sesuai dengan ketentuan dan belum ada monitoring suhu penyimpanan obat, dan pada penyerahan obat sebagian besar dilakukan oleh bukan Tenaga Teknis Kefarmasian.

“ Terhadap pelanggaran yang ditemukan pada sarana sudah dilakukan tindak lanjut dengan peringatan langsung dan tertulis, untuk temuan produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk ”



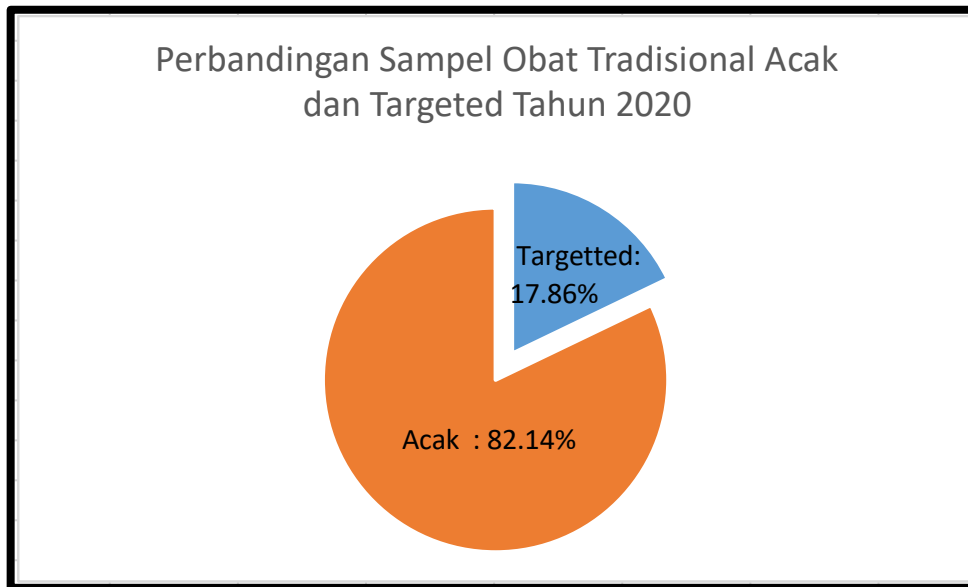
Gambar 12. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian tahun 2020

3.2. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

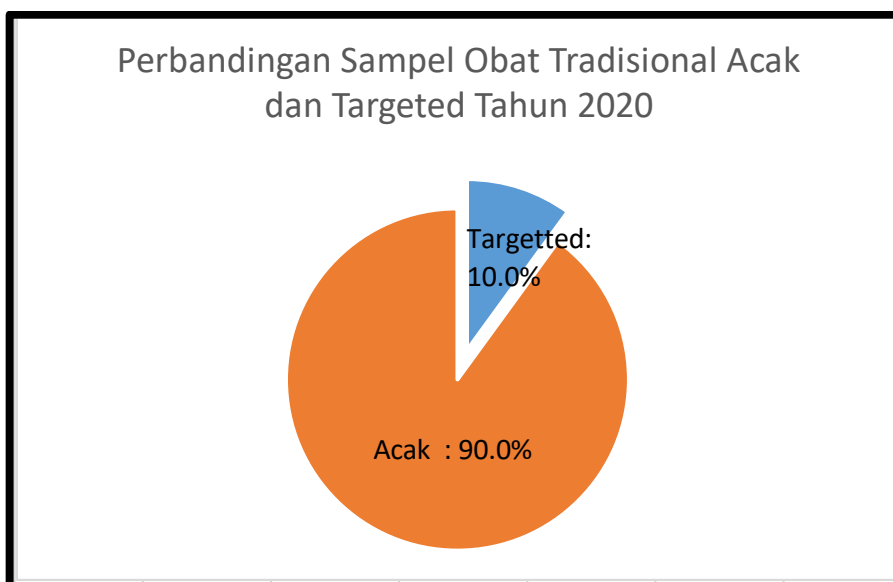
3.2.1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sampling dan pengujian terhadap produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan tahun 2020 telah dilakukan terhadap 28 (dua puluh delapan) sampel Obat Tradisional dan 10 (sepuluh) sampel Suplemen Kesehatan. Pelaksanaan sampling dilakukan secara *Targeted* dan *Acak/random* sesuai dengan target sampel yang telah dilakukan penyesuaian karena pandemi Covid-19. Untuk sampel *Targeted* Obat Tradisional dilakukan terhadap sampel Obat Tradisional TCM atau pengobatan tradisional lainnya, *Online*, Kuasi, Ruang Lingkup, UMKM, Produk lokal dan Kasus. Sedangkan untuk sampel

Suplemen Kesehatan *Targeted* dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan *Online*. Dari 28 (dua puluh delapan) sampel Obat Tradisional yang disampling sebanyak 23 (dua puluh tiga) atau 82.14% adalah sampel Acak dan 5 (lima) atau 17.86% adalah sampel *Targeted*. Untuk sampel Suplemen Kesehatan dari 10 (sepuluh) sampel 9 (sembilan) atau 90% adalah sampel Acak dan 1 (satu) atau 10% adalah sampel *Targeted*.

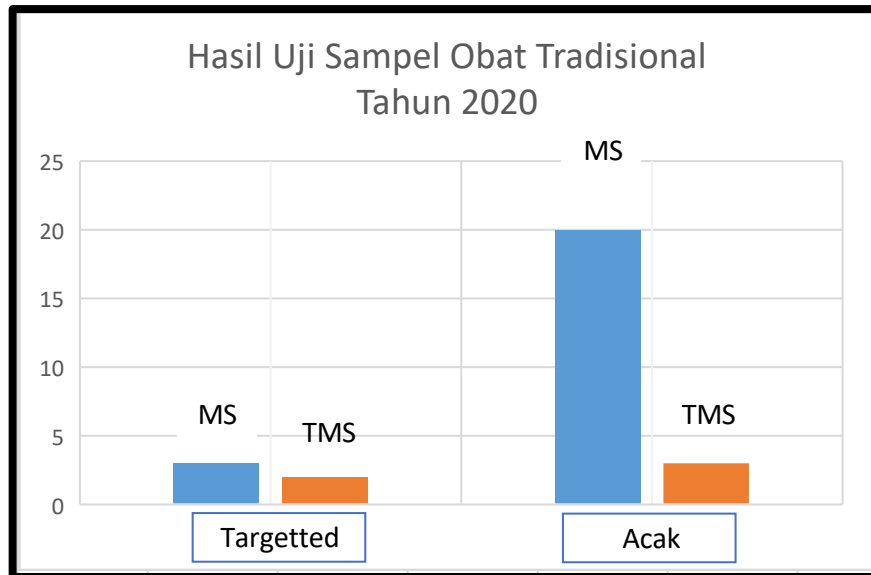


Gambar 13. Perbandingan Sampel Obat Tradisional Acak dan Targeted Tahun 2020



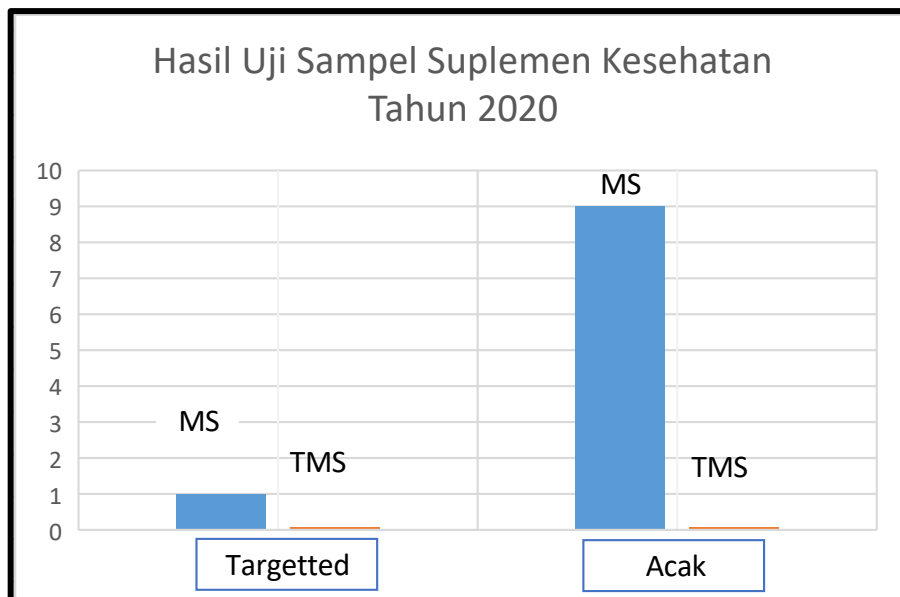
Gambar 14. Perbandingan Sampel Suplemen Kesehatan Acak dan Targeted Tahun 2020

Hasil pengujian 23 (dua puluh tiga) sampel Obat Tradisional Acak sebanyak 20 (dua puluh) sampel atau 86.97% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 13.03% Tidak Memenuhi Syarat, sedangkan untuk sampel Obat Tradisional *Targetted* dari 5 (sampel) sebanyak 3 (tiga) sampel atau 60% Memenuhi Syarat dan 2 (dua) sampel atau 40% Tidak Memenuhi Syarat.



Gambar 15. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020

Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan pengujian sebanyak 9 (sembilan) sampel acak dengan hasil 9 (sembilan) sampel tersebut atau 100% Memenuhi Syarat demikian juga dengan sampel Suplemen Kesehatan *Targetted* 1 (satu) sampel atau 100% juga Memenuhi Syarat.



Gambar 16. Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020

3.2.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh hanya terdapat 1 (satu) sarana produksi Obat Tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Sarana produksi UMOT ini masih memiliki izin edar lama yaitu Depkes RI TR. Bentuk sediaan yang dibuat berupa rajangan.

Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana dengan aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dimana dokumentasi produksi belum dilakukan pencatatan serta kebersihan dan kerapian ruang produksi masih belum terjaga serta label yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pada tahun ini sedang dilakukan pendampingan terhadap sarana untuk CPOTB Bertahap Tahap I dan Izin Edar Produk yang baru.

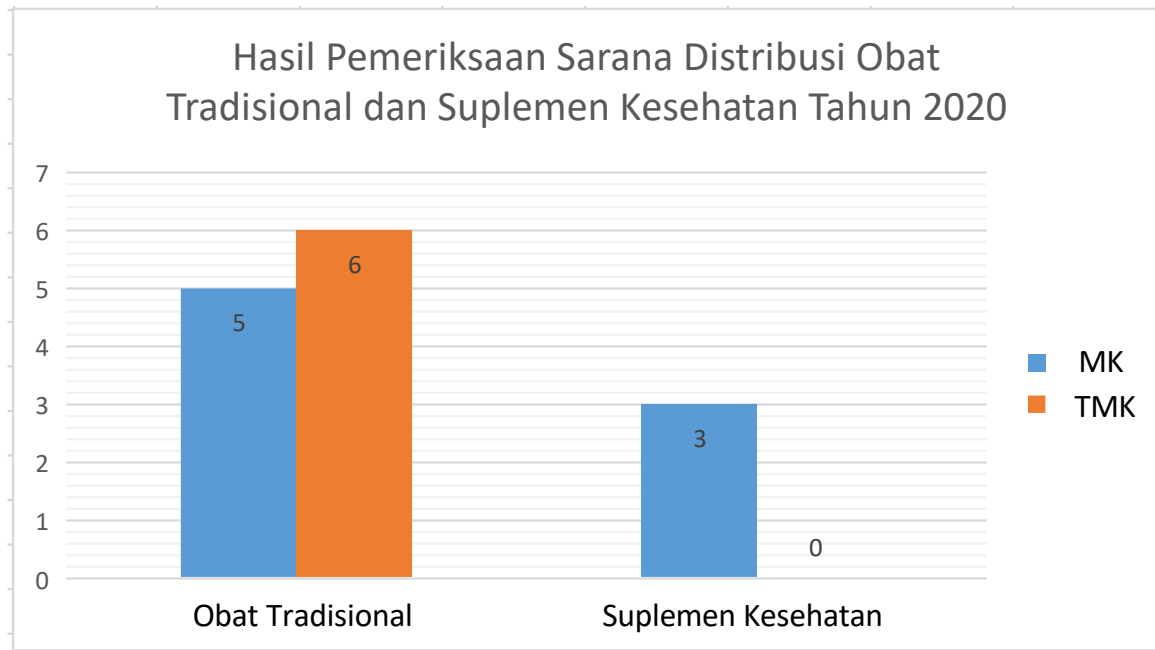
3.2.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana Distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh berjumlah 80 (delapan puluh sarana) yang tersebar di 4 Kabupaten / Kota wilayah kerja Loka Payakumbuh, dimana jumlah sarana distribusi Obat Tradisional yang terbanyak ditemukan di Kota Bukittinggi. Di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sarana Distribusi Obat Tradisional sebagian besar adalah Toko Herbal. Sarana distribusi Obat Tradisional yang diawasi tahun ini terdiri dari Toko Jamu dan Toko Herbal.

Untuk sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah Apotek dan Toko Obat.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 11 (sebelas) target sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 5 (lima) sarana atau 45.45% yang Memenuhi Ketentuan, dan 6 (enam) sarana atau 54.55% Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari hasil pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut yaitu ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE). Hasil pemeriksaan sarana Distribusi Suplemen Kesehatan dari 3 (tiga) sarana yang diperiksa semuanya atau 100% Memenuhi Ketentuan.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut dilakukan tindak lanjut terhadap pemilik sarana diberikan Peringatan lisan dan tertulis serta diberikan Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik dan terhadap produk Tanpa Izin Edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat / dilakukan pengamanan.



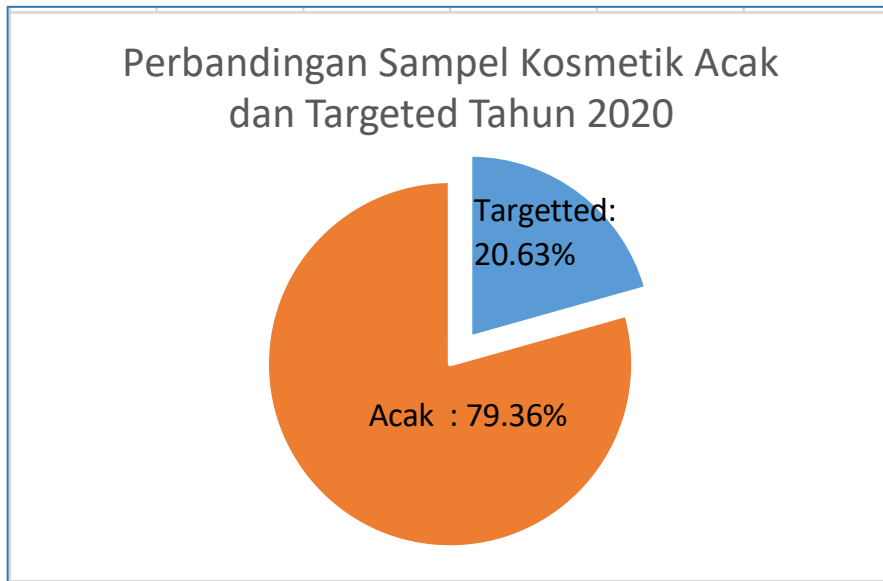
Gambar 17. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2020

3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

3.3.1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

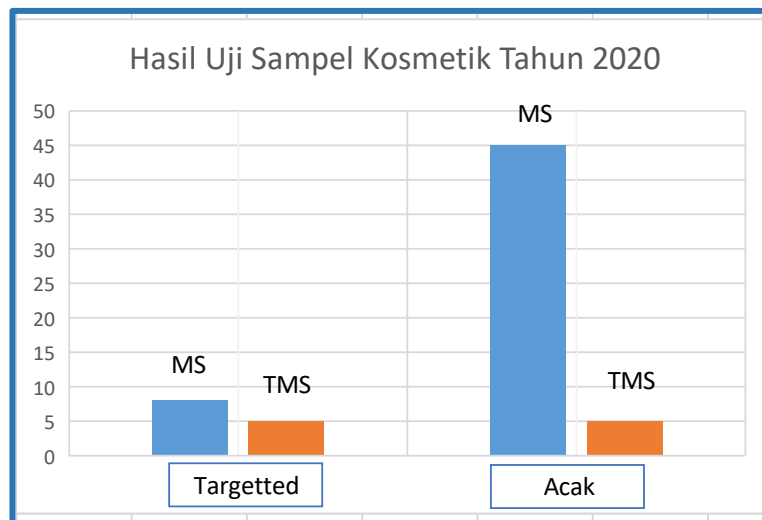
Sampling produk kosmetik yang dilakukan tahun 2020 di Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilakukan terhadap 63 (enam puluh tiga) sampel kosmetik yang terdiri dari 50 (lima puluh) sampel atau 79.36% sampel acak dan 13 (tiga belas) sampel atau 20.63% sampel *Targeted*.

Sampling acak produk Kosmetik yang dilakukan di sarana distribusi kosmetik terpilih sesuai dengan Kabupaten / Kota dan strata sarana distribusi kosmetik, sedangkan sampel *targeted* dilakukan terhadap produk kosmetik *track record*, cina/taiwan, *online* dan mandiri balai.



Gambar 18. Perbandingan sampel Kosmetik Acak dan Targetted Tahun 2020

Terhadap sampel kosmetik tersebut telah dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Padang dengan hasil sebanyak 8 (delapan) sampel atau 61,54% sampel Targetted Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 38.46% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut ditemukan pewarna yang dilarang pada produk rias wajah, mata serta hasil penilaian terhadap penandaan pada label kemasan produk yang tidak lengkap. Sedangkan untuk sampel kosmetik acak sebanyak 45 (empat puluh lima) sampel atau 90% Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 10% Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 19. Hasil Uji sampel Kosmetik Tahun 2020

3.3.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 2 (dua) sarana yang terdapat di Kota Bukittinggi yang merupakan Industri Kosmetik Golongan B yang memproduksi sediaan minyak rambut dan sediaan lotion.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut tahun 2020 satu sarana dalam proses pendaftaran produk untuk izin edar dan satu sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pemeriksaan sarana tersebut adalah:

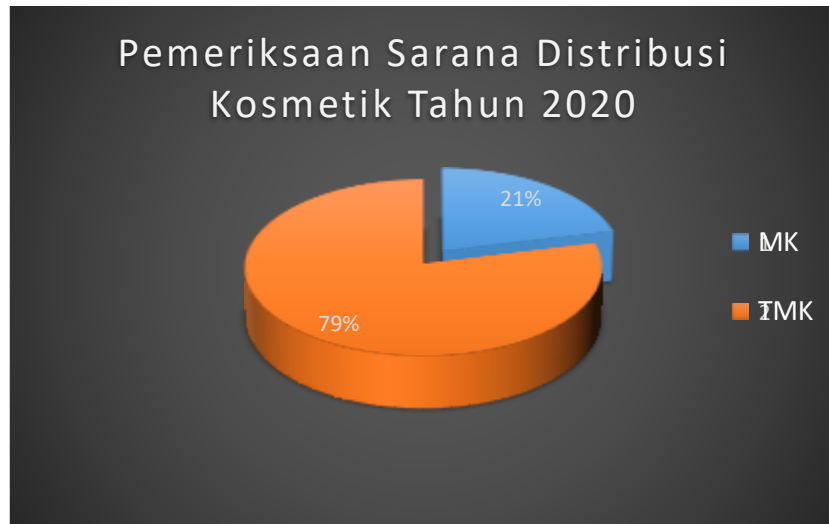
- Kebersihan ruangan belum terjaga dengan baik dan belum dilakukan monitoring pembersihan ruangan secara rutin.
- Peralatan penimbangan tidak dilakukan pembersihan setelah produksi.
- Pengendalian hama belum dilakukan monitoring secara rutin
- Pada dokumen catatan produksi belum mencantumkan no bets dan kedaluarsa produk
- Penandaan / label belum mencantumkan no bets dan kedaluarsa pada kemasan satuan, hanya pada kemasan dus.

3.3.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dari 274 sarana Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM Payakumbuh sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2020. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan lebih memfokuskan pada sarana distribusi kosmetik yang sangat gencar melakukan promosi di media sosial disamping juga dilakukan terhadap sarana distribusi kosmetik pemasok untuk toko-toko kosmetik lain.

Hasil pemeriksaan terhadap sarana Distribusi Kosmetik tersebut hanya 7 (tujuh) sarana atau 21.21% yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 26 (dua puluh enam) sarana atau 78.79% Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan /atau Mengandung Bahan Berbahaya.

“Tindak lanjut terhadap produk yang tidak sesuai ketentuan dilakukan pengamanan dan pemusnahan produk, peringatan tertulis serta pemilik/ penanggungjawab”



Gambar 20. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020



Gambar 21. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2020

3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

3.4.1. *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan

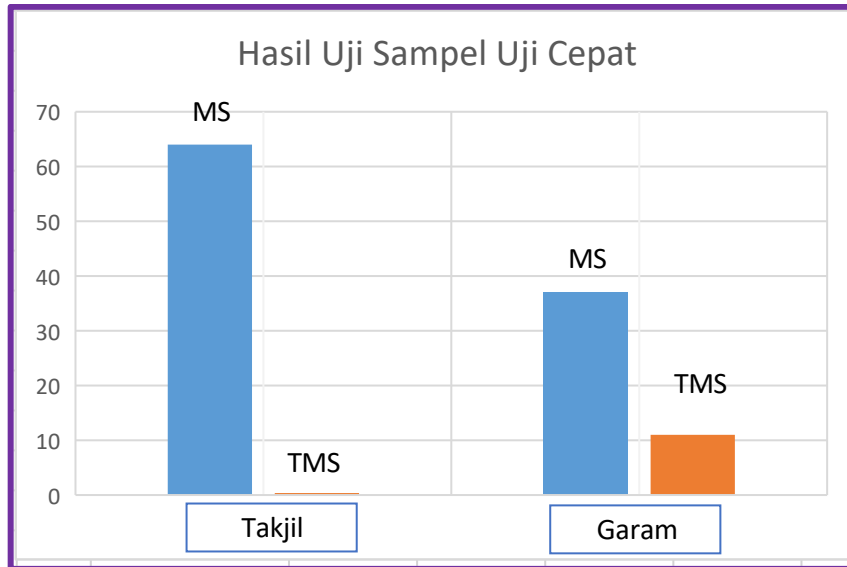
Sampling dan Pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu *sampling* untuk pengujian cepat dengan *Rapid Test* dan *sampling* rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis sesuai pedoman prioritas *sampling*.

Untuk pengujian dengan *Rapid Test* dilakukan terhadap sampel Takjil terhadap parameter uji Identifikasi Borak, Rodamin B, Metanyl Yellow dan Formalin, serta sampel garam untuk pengujian Kadar KIO_3 .



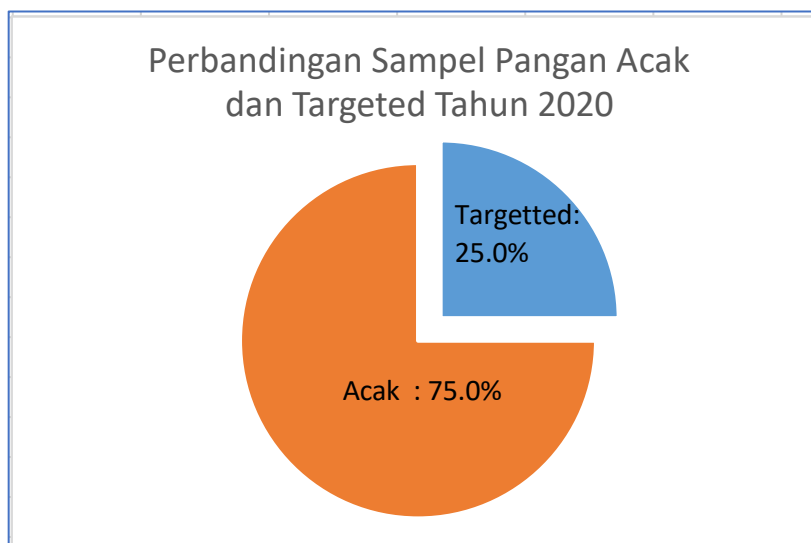
Gambar 22. Kegiatan pengujian cepat dengan *Test Kit*

Tahun 2020 telah dilakukan pengujian sampel uji cepat sebanyak 112 (seratus dua belas) sampel Pangan dengan hasil 101 (seratus satu) sampel atau 90.18% Memenuhi Syarat dan 11 (sebelas) sampel atau 9.82% Tidak Memenuhi Syar at. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat tersebut adalah sampel Garam dengan hasil uji kadar KIO_3 kurang dari 30 ppm.



Gambar 23. Hasil Uji Sampel Uji Cepat 2020

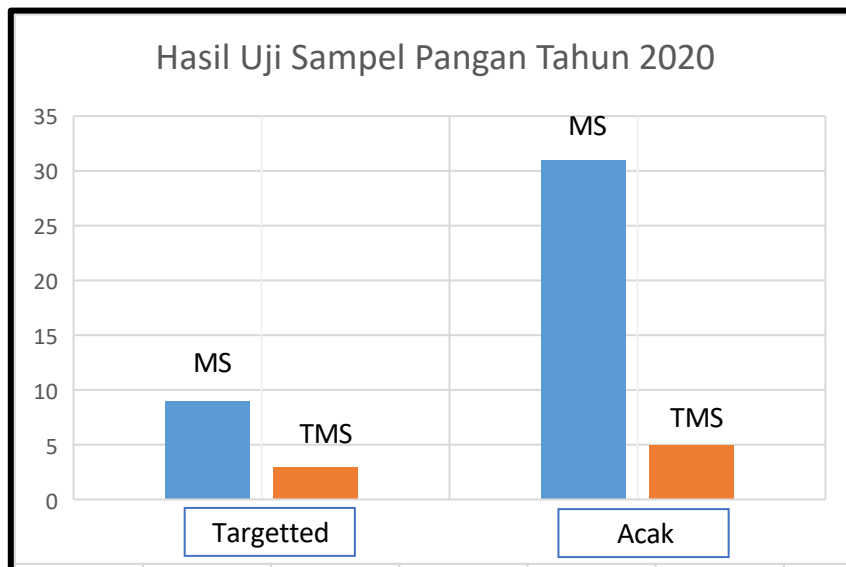
Sampling rutin telah dilakukan terhadap 48 (empat puluh delapan) sampel yang terdiri dari 12 (dua belas) sampel atau 25% targeted dan 36 (tiga puluh enam) sampel atau 75% acak. Sampel pangan targeted terdiri dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan sampel UMKM dalam rangka pendaftaran produk, sedangkan untuk sampling acak dilakukan sesuai persentase untuk masing-masing kategori pangan.



Gambar 24. Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2020

Terhadap sampel pangan tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Sampel pangan Targetted dari 12 (dua belas) sampel sebanyak 9 (sembilan) sampel atau 75% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 25% Tidak Memenuhi Syarat. Untuk sampel yang Tidak Memenuhi Syarat ini terdapat sampel PJAS 2 (dua) item dan 1 (satu) sampel UMKM.
- b. Sampel pangan Acak dari 36 (tiga puluh enam) sampel sebanyak 31 (tiga puluh satu) sampel atau 86.11% Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 13.89% Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat juga disebabkan oleh penilaian penandaan yang tidak sesuai atau tidak lengkap.



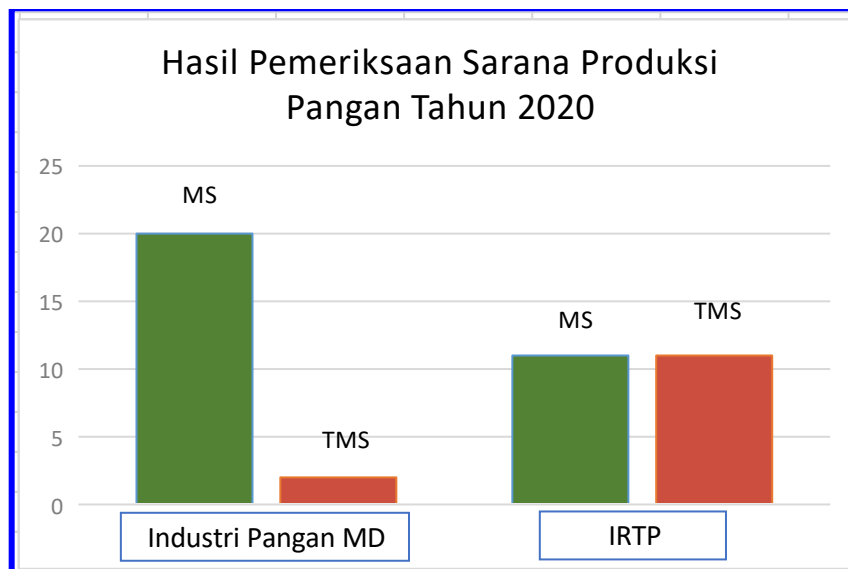
Gambar 25. Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2020

3.4.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana Produksi Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh terdiri dari Industri Pangan olahan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tanga Pangan (IRTP). Sarana Produksi Pangan tersebut terser di empat kabupaten / kota wilayah kerja Loka POM Payakumbuh. Untuk sarana Industri Pangan Olahan MD terbanyak di Kota Payakumbuh dengan jumlah 13 (tiga belas) Industri Pangan dan Untuk IRTP terbanyak di Kabupaten Agam yaitu 757 (tujuh ratus lima puluh tujuh) sarana IRTP.

Pada tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 44 (empat puluh empat) sarana Produksi pangan yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) sarana Industri Pangan dan 22 (dua puluh dua) sarana IRTP dengan hasil sebagai berikut:

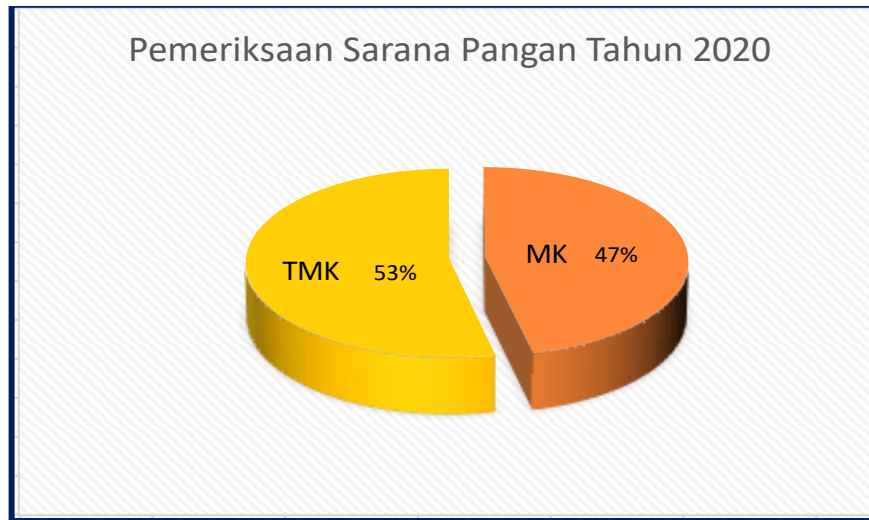
- a. Industri Pangan ; sebanyak 20 (dua puluh) sarana dari 22 (dua puluh dua) sarana atau 90.91% Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) sarana atau 9.09% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Syarat tersebut telah melakukan perbaikan sesuai dengan Tindak Lanjut yang diberikan terhadap sarana.
- b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) ; sebanyak 11 (sebelas) sarana dari 22 (dua puluh dua) sarana IRTP yang diperiksa atau 50% Memenuhi Ketentuan, dan 11(sebelas) sarana atau 50% juga yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Sebagian besar sarana IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh temuan terhadap aspek Higiene dan Sanitasi ruangan produksi, peralatan dan karyawan.



Gambar 26. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2020

3.4.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 43 (empat puluh tiga) sarana Distribusi Pangan yang terdiri dari Distributor, Swalayan, Mini Market dan Toko yang mendistribusikan pangan. dari hasil pemeriksaan sebanyak 20 (dua puluh) sarana atau 46.51% sarana Memenuhi Ketentuan dan 23 (dua puluh tiga) sarana atau 53.49% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 27. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan Tahun 2020

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak kemasan dan Kedaluwarsa yang masih dipanjang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk atau komoditi lain seperti Obat Keras dan Kosmetik Tanpa Izin Edar. Terhadap temuan produk Tanpa izin Edar dilakukan pengamanan dan pemusnahan serta terhadap produk pangan rusak dan kedaluwarsa dilakukan pengembalian kepada distributor, sedangkan kepada pemilik sarana / penanggungjawab telah diberikan peringatan baik lisan dan tertulis untuk tidak mengedarkan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya.



Gambar 28 . Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

3.4.4. Intensifikasi Pangan

Kegiatan intensifikasi pangan merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan menjelang Hari Besar Keagamaan yaitu Menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri serta Menjelang Natal dan Tahun Baru. Untuk kegiatan intensifikasi pangan Ramadan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri juga dilakukan pengawasan terhadap pangan buka puasa atau Takjil yang dilakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya yang dilarang pada pangan.



Gambar 29. Pengawasan Takjil

Dari 50 (lima puluh) sarana yang dilakukan pengawasan sebanyak 18 (delapan belas) sarana atau 36% Memenuhi Ketentuan dan 32 (tiga puluh dua) sarana atau 64% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), Rusak dan Kedaluarsa.



Gambar 30. Hasil Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pangan Tahun 2020

3.5. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.

Kegiatan sertifikasi sebagai bagian dalam upaya pendampingan UMKM agar menciptakan UMKM yang berdaya saing dan juga menghasilkan produk yang terjamin mutu dan keamanannya serta dalam produksi menerapkan prinsip Cara Produksi yang Baik atau *Good Manufacturing Practice* (GMP). Selama tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha UMKM yang akan melakukan pendaftaran produk di BPOM sebanyak 5 (lima) UMKM pangan yang melakukan pengajuan untuk audit sarana dalam rangka sertifikasi untuk pendaftaran produk dan sampai Desember 2020 telah dikeluarkan sebanyak 4 (empat) rekomendasi oleh Loka POM di Kota Payakumbuh. Untuk 1 (satu) UMKM yang belum dikeluarkan rekomendasi sedang dalam tahap perbaikan terhadap temuan audit sertifikasi yang dilakukan petugas.

3.6. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL

3.6.1. Pengawasan iklan

Pengawasan terhadap iklan atau promosi produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2020 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial.

Hasil pengawasan iklan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh untuk masing - masing komoditi sebagai berikut:

a. Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2020 yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 31 (tiga puluh satu) iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan semua iklan obat yang diawasi Memenuhi Ketentuan.

b. Iklan Obat Tradisional

Iklan Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 sebanyak 50 (lima puluh) iklan yang diiklankan pada media sosial (youtube, instagram, facebook, marketplace). Dari hasil pengawasan yang dilakukan terhadap materi iklan yang diiklankan hanya 5 (lima) iklan Obat Tradisional atau 10% yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 45 (empat puluh lima) iklan atau 90% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini sebagian besar disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau pada iklan tersebut disebutkan klaim mengobati atau seolah-olah sebagai obat.

c. Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama tahun 2020 sebanyak 25 (dua puluh lima) iklan yang diiklankan pada media sosial dan marketplace. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan yang diiklankan hanya 3 (tiga) iklan atau 12% yang Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 22 (dua puluh dua) iklan atau 98% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena materi iklan yang berlebihan seolah Suplemen Kesehatan tersebut memberikan khasiat pengobatan.

d. Iklan Kosmetik

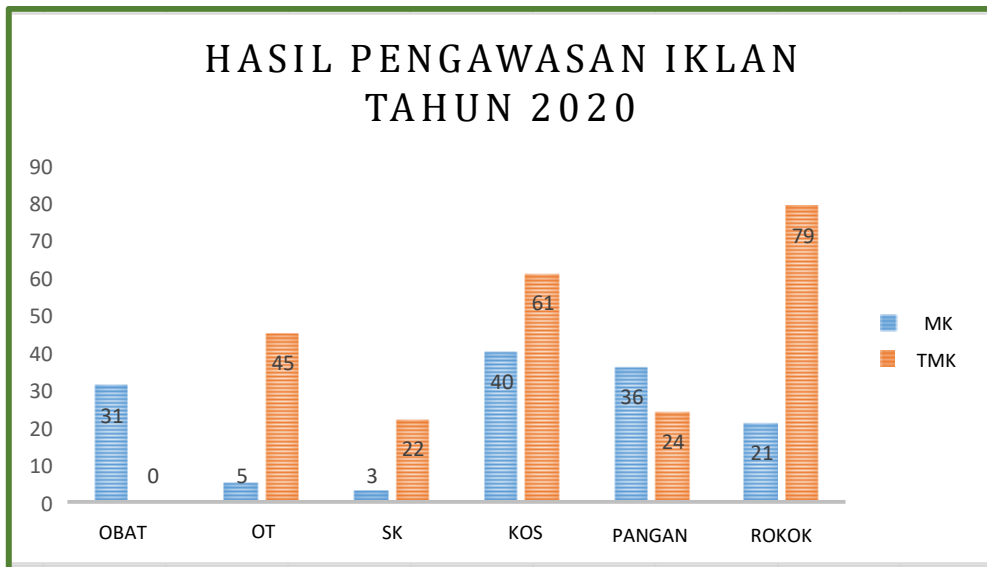
Salah satu komoditi yang sangat gencar iklan di media sosial dan market place adalah kosmetik, dan salah satu pengawasan post market Badan POM terhadap produk yang beredar adalah pengawasan iklan. Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap 101 (seratus satu) iklan kosmetik yang diiklankan pada media sosial dan market place. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan produk kosmetik yang dilakukan pengawasan sebanyak 40 (empat puluh) iklan dari total yang diawasi atau 39.6% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 61 (enam puluh satu) iklan atau 60.4% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan karena klaim yang berlebihan.

e. Iklan Pangan

Dari target pengawasan iklan pangan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 yaitu sebanyak 60 (enam puluh) iklan yang telah dilakukan pengawasan diperoleh hasil sebanyak 36 (tiga puluh enam) iklan atau 60% Memenuhi Ketentuan, dan 24 (dua puluh empat) iklan atau 40% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut sebagian besar karena klaim yang berlebihan.

f. Iklan Rokok

Pengawasan iklan produk rokok atau tembakau yang dilakukan terhadap media periklanan rokok di media ruang, cetak dan media luar ruang yang ada di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 telah dilakukan pengawasan terhadap 100 (seratus) iklan rokok. Dari hasil pengawasan dan penilaian terhadap materi iklan yang ada hanya 21 (dua puluh satu) iklan atau 21% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) iklan atau 79% Tidak Memenuhi Ketentuan. Penilaian terhadap iklan rokok yang menyebabkan iklan tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan adalah diiklankan pada media luar ruang yang dipajang di jalan protokol dan memberikan informasi harga yang menarik konsumen.



Gambar 31. Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2020

3.6.2. Pengawasan Label

Salah satu pengawasan post market terhadap produk yang telah memiliki izin edar adalah Pengawasan Label / Penandaan. Pengawasan label / penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut menurut peraturannya atau menurut label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan.

Hasil pengawasan label / penandaan yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai berikut:

a. Pengawasan Label Obat

Pengawasan label Obat dilakukan terhadap terhadap bungkus luar/dus, amplop/catchover, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2020 telah dilakukan pengawasan label obat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) label obat dengan hasil sebanyak 35 (tiga puluh lima) label atau 94.60% Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) label atau 5.4% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Label obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan oleh informasi yang tidak lengkap pada produk.

b. Pengawasan Label Obat Tradisional

Label Obat Tradisional yang dilakukan pengawasan tahun 2020 oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebanyak 28 (dua puluh delapan) label. Dari hasil pengawasan sebanyak 19 (sembilan belas) label atau 67.86% Memenuhi Ketentuan dan 9 (sembilan) label atau 33.14% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap, dimana minimal informasi label tersebut adalah nama produk, nama produsen/importir, alamat produsen/importir, nomor registrasi, kode produksi, tanggal kedaluarsa, ukuran kemasan (bobot/isi), komposisi, cara penggunaan, kegunaan, cara penyimpanan serta peringatan (jika ada).

c. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap label Suplemen Kesehatan yang beredar juga dilakukan dalam rangka menjamin masyarakat memperoleh manfaat dari megkonsumsi Suplemen Kesehatan, apalagi dengan masa pandemi covid-19 meyebabkan konsumsi masyarakat terhadap Suplemen Kesehatan sangat meningkat dengan harapan dapat meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga informasi yang benar dari label produk sangat diperlukan.

Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap 10 (sepuluh) label Suplemen Kesehatan yang ada dengan hasil sebanyak 7 (tujuh) label atau 70% Memenuhi Ketentuan, dan 3 (tiga) label Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap

d. Pengawasan Label Kosmetik

Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting bagi konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi menjamin keamanan dan efek yang diharapkan oleh konsumen dari penggunaan kosmetik tersebut. Seringkali label yang tidak lengkap pada produk kosmetik dapat mengakibatkan kesalahan pada konsumen dalam menggunakan produk dan memilih produk yang sesuai.

Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melakukan pengawasan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 62 (enam puluh dua) label, dimana 55 (lima puluh lima) label atau 88.71% telah Memenuhi Ketentuan, dan 7 (tujuh) label atau 11.29% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, minimal informasi yang harus dicantumkan pada

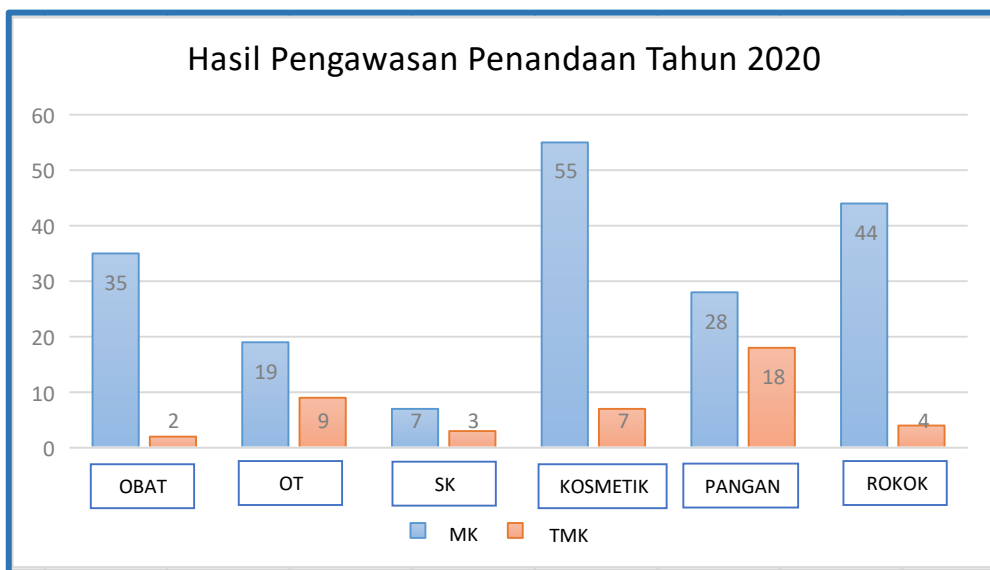
label kosmetik adalah nama produk, kegunaan, cara penggunaan, Nama dan alamat produsen, nomor bets, isi atau berat bersih, kedaluarsa, nomor notifikasi, peringatan dan perhatian (jika ada).

e. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan Label Pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 sebanyak 46 (empat puluh enam) label pangan. Penilaian kesesuaian label pangan dilakukan dengan kesamaan terhadap label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk dan mencantumkan informasi minimal pada label. Dari hasil pengawasan yang dilakukan sebanyak 28 (dua puluh delapan) atau 60.87% Memenuhi Ketentuan dan 18 (delapan belas) atau 39.13% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan informasi wajib yang harus dicantumkan pada label tidak ada.

f. Pengawasan Label Rokok.

Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh juga telah melakukan pengawasan terhadap label rokok sebanyak 48 (empat puluh delapan) label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari hasil pengawasan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 44 (empat puluh empat) label atau 91.67% Memenuhi Ketentuan dan 4 (empat) label atau 8.33% Tidak Memenuhi Ketentuan karena pencantuman tanda peringatan yang kurang dari ukuran yang seharusnya dan pencantuman informasi yang tidak lengkap.



Gambar 32. Hasil Pengawasan Penandaan Tahun 2020

3.7. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 menggantikan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai UPT Badan Pengawas Obat dan Makanan menjalankan fungsi salah satunya pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Wilayah kerja Loka POM Payakumbuh adalah Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam. Hal ini sangat berpengaruh positif terhadap usaha Loka POM di Kota Payakumbuh untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan berbahaya.

Dalam pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan dengan uraian pekerjaan seperti melakukan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan dan perkara di bidang penyidikan obat dan makanan yang disesuaikan dengan anggaran operasional. Salah satu upaya dalam memetakan jenis kasus dan area distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan setiap UPT Badan POM melakukan pemetaan yang dikenal sebagai peta rawan kasus.

Di tahun 2020, terdapat 15 (lima belas) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh yang sudah terverifikasi. Dari hasil data peta rawan kasus terlihat daerah yang berpotensi terjadi kerawanan kejahatan obat dan makanan paling banyak di Kota Bukittinggi dan Kab. Lima Puluh Kota dengan jumlah data 5 kasus (33,4%), diikuti dengan Kab. Agam dengan jumlah data sebanyak 3 kasus (20%) dan Kota Payakumbuh dengan jumlah data sebanyak 2 kasus (13,2%). Adapun kerawanan kejahatan di Kota Bukittinggi adalah kosmetik tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, sedangkan untuk wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat tambahan berupa obat tanpa kewenangan dan keahlian.

Obat dan Makanan Ilegal yang beredar diketahui diedarkan dengan beberapa modus, antara lain:

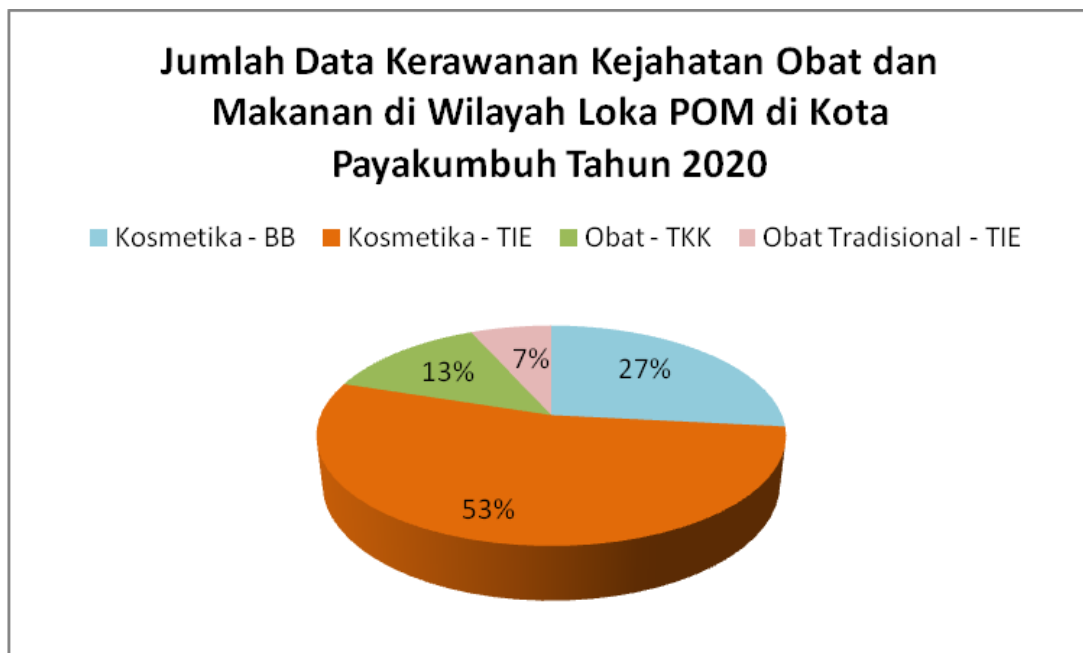
1. Kosmetik tanpa izin edar (TIE) diedarkan secara online melalui media sosial facebook dan instagram, kemudian produk dikirimkan secara langsung untuk pembeli yang berada di dalam kota,

melalui jasa pengiriman barang untuk pembeli yang berada di luar kota. Selain online, kosmetik TIE juga dijual secara offline (langsung) di toko atau rumah tinggal. Kosmetik TIE yang ditemukan beredar di Kota Payakumbuh diketahui juga didistribusikan ke luar wilayah seperti, Kota Bukittinggi, Kab. Pasaman Barat dan Kota Jakarta Utara.

2. Kosmetik Bahan Berbahaya (BB) yang ditemukan beredar di Kab. Lima Puluh Kota dan Kab. Agam diedarkan secara online media sosial Facebook dan Instagram, untuk pelanggan dalam kota yang sudah menjadi langganan toko, produk dapat diantar langsung oleh penjual dan dapat diambil langsung oleh pembeli sedangkan untuk pelanggan lainnya dikirimkan melalui jasa pengiriman misalnya JNE. Selaian didistribusikan di wilayah sekitarnya, produk ini juga dikirim ke wilayah lainnya yaitu sawah lunto dan Kab. Solok selatan.

Sedangkan pemasukan obat dan makanan ilegal di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh dengan masuknya batang dari wilayah lain seperti Jawa Barat (Bekasi) dan Jakarta.

Berikut jenis dan jumlah kasus berdasarkan kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Payakumbuh



Gambar 33. Hasil penyelidikan dan penyidikan serta tindak lanjut kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2020.

Tabel 11. Hasil penyelidikan dan penyidikan serta tindak lanjut kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2020.

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	OBAT	2	1	50%	1	50%
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	2	2	100%		0%
4	Suplemen Kesehatan					
5	Kosmetik	2	2	100%		0%
6	Pangan					

Dari hasil operasi intelijen/investigasi awal yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh di wilayah kerja Tahun 2020 terhadap obat dan makanan illegal/tidak memenuhi syarat dan/atau mengandung bahan berbahaya yang memiliki informasi dan barang bukti lengkap (A1) akan ditindak lanjuti secara *pro justitia*. Namun untuk penyidikan atau penyelesaian perkara yang ditindak lanjuti dengan *pro justitia* didampingi dan dibantu oleh penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) dari Balai Besar POM di Padang.

Pada Tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh menangani 1 perkara pidana dalam pengedaran obat tanpa kewenangan dan keahlian dengan Nomor Laporan Kejadian : LK/08/BBPOM/PPNS/XI/2020 tanggal 04 November 2020. Onjek perkara ini adalah sara yang berkedok apotek namun tidak memiliki surat izin apotek dan tidak memiliki penanggung jawab apoteker. Hal tersebut merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 Pasal 198 setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan untuk melakukan praktek kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam pasal 108 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Umumnya muara dari suatu perkara yakni adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili perkara. Di luar satu perkara yang ditangani di tahun berjalan ini, Loka POM di Kota Payakumbuh juga memiliki 1 perkara *carry over* tahun 2019. Sesuai dengan target capaian penyidikan Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2020 yaitu 1 perkara, maka capaian kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada fungsi penyidikan adalah sebesar 71%. Jika dilakukan penafsiran dengan nilai ekonomi 2 (dua) perkara yakni Kasus yang sedang di tahun 2020 dan *carry over* dari 2019 yakni sebesar Rp. 85.000.000,- (Delapan Puluh Lima Juta Rupiah).

Untuk mengurangi tingkat pelanggaran di bidang obat dan makanan Loka POM di Kota Payakumbuh akan terus mengembangkan strategi investigasi dan inovasi agar dapat mengikuti

perkembangan penjualan dan pengedaran obat dan makanan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan yang berbahaya dan mengandung bahan berbahaya.



Gambar 34. Melakukan berita acara pemeriksaan sarana tidak memiliki surat izin apotek



Gambar 35. Pengamanan terhadap obat tanpa kewenangan dan keahlian

3.8. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

3.8.1. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai Permenkes No. 1 Tahun 2013 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa untuk menentukan sumber keracunan pangan, dinas kesehatan kabupaten/kota atau kantor kesehatan pelabuhan, dan Badan POM wajib segera melakukan pengambilan, pengiriman, dan pengujian contoh pangan yang diduga sebagai penyebab KLB Keracunan Pangan.

Selama tahun 2020 KLB Keracunan Pangan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 0 (nol) kasus. Untuk meningkatkan penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan koordinasi dan kerjasama antar lintas sektor harus diperkuat dan memaksimalkan pendokumentasian laporan kasus KLB keracunan pangan ke dalam Aplikasi SPIMKer sehingga dapat dijadikan data Nasional.

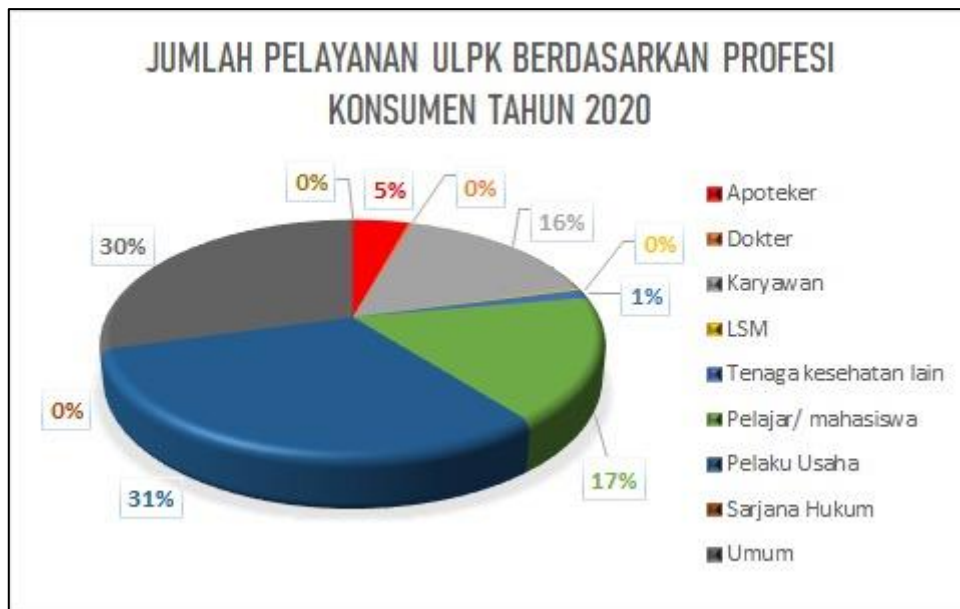
3.8.2. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Jumlah permintaan informasi dan pengaduan konsumen oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 412 layanan permintaan Informasi dan 7 pengaduan. Perkembangan jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh pada bulan Januari-Desember 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:



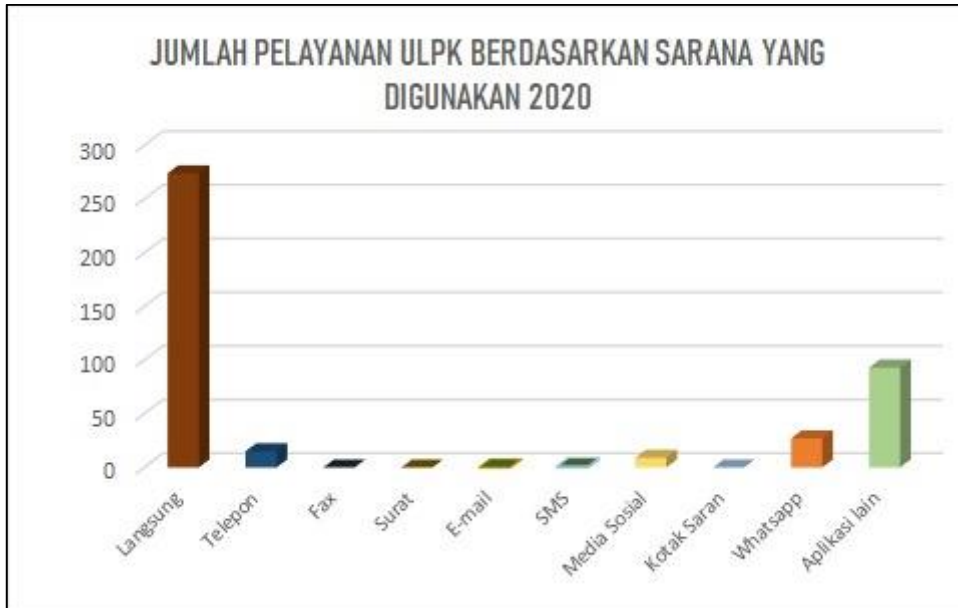
Gambar 36. Perkembangan Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan profesi konsumen adalah sebanyak 31% merupakan pelaku usaha, 30% umum, 17% pelajar/mahasiswa, 16% Karyawan, 5% apoteker dan 1% tenaga kesehatan lain. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 37. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan profesi konsumen

Jumlah pelayanan ULPK berdasarkan sarana/media yang digunakan konsumen adalah sebanyak 274 (65%) konsumen mendapatkan pelayanan secara langsung, 93 (22%) konsumen menggunakan media aplikasi lain, 27 (6%) konsumen menggunakan whatsapp, 15 orang (4%) konsumen menggunakan media telepon, 9 (2%) konsumen memperoleh pelayanan melalui media sosial, dan 1 (0.002 %) konsumen menggunakan SMS. Jumlah pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 38. Jumlah Pelayanan ULPK Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan sarana yang digunakan konsumen

3.8.3. Penyebaran Informasi

Pada tahun 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh telah melaksanakan sembilan kegiatan Penyebaran Informasi dan Car Free Day yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Car Free Day di Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah Payakumbuh. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Ulang Tahun Badan POM yang ke-19 pada Minggu, 2 Februari 2020 dan dihadiri oleh masyarakat umum. Kegiatan yang dilakukan berupa pameran, pembagian leaflet dan brosur dan sosialisasi mengenai keamanan obat dan makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai obat dan makanan aman serta memperkenalkan eksistensi Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai UPT BPOM.



Gambar 39 . Kegiatan Car Free Day di Medan Nan Bapaneh Ngalau Indah Payakumbuh

- b. Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan tentang “Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetik”. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 20 Februari 2020 di Aula Pertemuan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh dan dihadiri oleh 31 peserta yang merupakan perwakilan dari siswa-siswi tingkat SMP/Sederajat di Kota Payakumbuh dan guru pembimbing. Materi yang disampaikan mengenai Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh, Sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat, Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman, serta Sosialisasi Aplikasi Cek BPOM dan BPOM Mobile.



Gambar 40. Penyebaran Informasi tentang Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetik

- c. Webinar World Food Safety Day. Webinar ini merupakan kegiatan Penyebaran Informasi secara daring dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia dengan tema “Food Safety Everyone Business, Safe Food in Market”. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jum’at, 19 Juni 2020 melalui media Google Meet dan dihadiri oleh 77 peserta yang merupakan mahasiswa dan dosen Prodi Teknologi Pangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Materi yang disampaikan mengenai Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh dan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's Business, Safe Food in Markets.



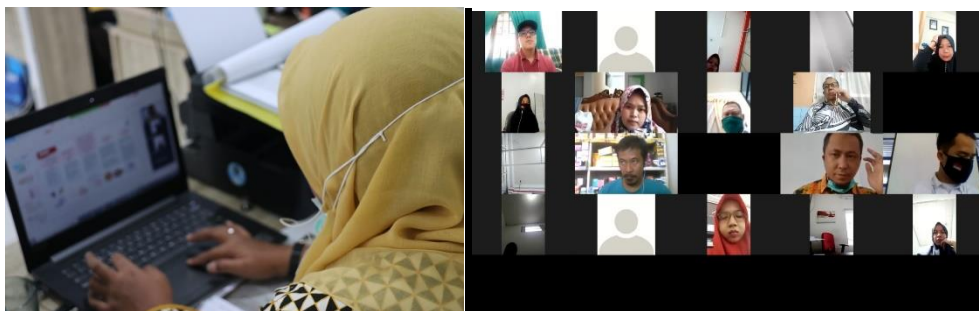
Gambar 41. Webinar World Food Safety Day.

- d. Webinar World Food Safety Day 2. Webinar ini adalah kegiatan Penyebaran Informasi secara daring yang dilakukan untuk kedua kalinya oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia. Acara ini dilakukan pada hari Senin, 22 Juni 2020 melalui media Zoom Meeting dan diikuti oleh sekitar 180 orang peserta yang merupakan mahasiswa dan dosen dari Universitas Fort de Kock Kota Bukittinggi. Samahalnya dengan webinar sebelumnya, materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh dan Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's Business, Safe Food in Markets.



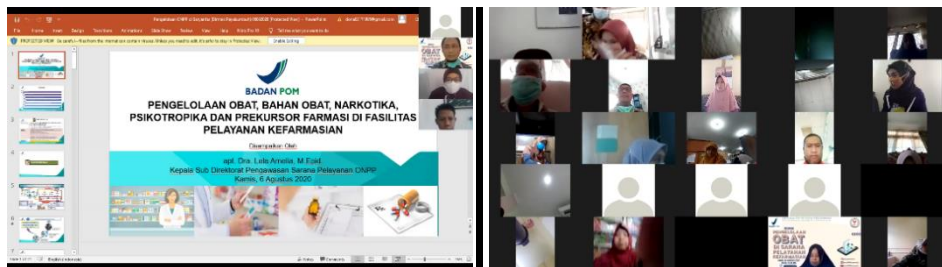
Gambar 42. Webinar World Food Safety Day 2

- e. Webinar Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik. Kegiatan ini merupakan Penyebaran Informasi secara daring yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh kepada pelaku usaha ritel pangan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Acara ini di adakan pada Jum'at, 10 Juli 2020 bekerja sama dengan APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) dan diikuti oleh sebanyak 29 orang peserta. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yakni Cara Ritel Pangan yang Baik, Pedoman Distribusi Pangan Olahan pada masa status darurat Covid-19, Izin Edar serta sosialisasi mengenai pentingnya Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluarsa) sebelum membeli pangan olahan.



Gambar43. Webinar Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan yang Baik

- f. Webinar Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian. Webinar dengan tema “Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian” ini dilaksanakan pada Kamis, 6 Agustus 2020 melalui media *zoom meeting* dengan dihadiri oleh sekitar 160 orang apoteker yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Materi yang disampaikan adalah Pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian yang disampaikan langsung oleh Kepala Subdirektorat Pengawasan Sarana Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan precursor (ONPP) Badan POM, Dra. Lela Amelia, Apt.,M.Epid



Gambar 44. Webinar Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian

- g. Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha mengenai Obat dan Makanan. Pada Era New Normal, Loka POM di Kota Payakumbuh mengadakan kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema” Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Mengenai Obat dan Makanan” yang dilaksanakan pada Jumat, 28 Agustus 2020 di Gedung pertemuan PLUT Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri atas pelaku usaha yang ada di kabupaten Lima Puluh Kota, Adapun materi yang disampaikan adalah registrasi pangan oleh Hilda,S.Farm.,Apt dan materi mengenai Waspada kosmetik dan obat tradisional illegal Oleh Yulia Primasari, S,Farm.,Apt



Gambar 45. Pemberdayaan Pelaku Usaha dan Masyarakat mengenai Obat dan Makanan

- h. Penyebaran Informasi Bijak Memilih Pangan, Obat Tradisional, dan Kosmetik Aman dan Bermutu. kegiatan ini diselenggarakan di Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota pada hari senin, 28 September 2020 dengan tema “ Bijak memilih pangan, obat tradisional, dan kosmetik yang aman dan bermutu”. Acara berlangsung di aula pertemuan kantor camat Gunuang Omeh dan dihadiri oleh 30 orang peserta yang merupakan perwakilan PKK, Jorong dan Nagari serta Puskesmas. Adapun materi yang disampaikan adalah Awas kosmetik dan obat tradisional ilegal oleh kepala Loka POM di Kota Payakumbuh Iswadi, S.Farm., Apt dan Lima Kunci keamanan Pangan oleh Khairul Hamid, S.KM.



Gambar 46. Penyebaran Informasi “Bijak Memilih Pangan, Obat Tradisional, dan Kosmetik Aman dan Bermutu”

- i. Kegiatan Car Free Day di Lapangan Wirabraja atau Lapangan Kantin Kota Bukittinggi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka edukasi kepada masyarakat mengenai Covid-19 dan pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi. Kegiatan diselenggarakan pada Minggu, 6 September 2020 dengan rangkaian acara berupa pembagian masker dan handsinitiser gratis serta penyebaran leaflet dan brosur edukasi kepada masyarakat.



Gambar 47. Car Free Day Pembagian Masker dan Hand Sinitizer Gratis pada Masyarakat

- j. Penyebaran Informasi Mengenai Obat dan Makanan bagi Tenaga Pendidik. Kegiatan ini terlaksana melalui kerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Cabang Dinas Wilayah I, Acara ini diselenggarakan dengan menerapkan protocol kesehatan pada Senin, 14 Desember 2020 di Aula SMKN 2 Kota Bukittinggi. Peserta dalam kegiatan ini merupakan wakil kepala sekolah dan guru BK dari SMA/Sederajat di Koata Bukittinggi. materi yang disampaikan berupa pentingnya pendidikan mengenai keamanan kosmetik, obat, obat tradisional dan pangan yang disampaikan oleh Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh.



Gambar 48. Penyebaran Informasi mengenai Obat dan Makanan bagi Tenaga Pendidik

3.8.4. Penyebaran Informasi Melalui Media sosial

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh Loka POM di Kota Payakumbuh melalui media sosial dilakukan melalui Instagram, Facebook, dan Youtube dengan total jumlah infografis dan video yang diunggah adalah 236 (62%) konten yang diunggah melalui Instagram (@pom.payakumbuh), 144 (37%) konten yang diunggah melalui facebook (Loka POM Payakumbuh), 3 (1%) konten yang diunggah melalui Youtube (Loka POM Payakumbuh). Jumlah konten kegiatan KIE oleh Loka Pom di Kota Payakumbuh melalui media sosial berdasarkan media sosial yang digunakan pada tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 49. Rincian KIE Media Sosial

3.8.5. Permintaan Narasumber

Loka POM di Kota Payakumbuh turut berpartisipasi dengan menjadi narasumber pada berbagai kegiatan yang diadakan oleh instansi-instansi terkait yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh, hal ini merupakan bentuk partisipasi aktif Loka POM di Kota Payakumbuh dalam mengedukasi masyarakat serta upaya dalam memperkenalkan kehadiran Loka POM di Kota Payakumbuh kepada masyarakat Luas. Berikut beberapa kegiatan yang dihadiri oleh Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai narasumber:

Tabel 12. Rincian Kegiatan Loka POM Payakumbuh sebagai Narasumber

No.	Tanggal	Kegiatan	Penyelenggara
1.	29 Januari 2020	Rapat Koordinasi Bulanan Kecamatan Harau	Kantor Camat Kecamatan Harau, Kab. Lima Puluh Kota
2.	18 Februari 2020	Penyuluhan Pangan Sehat dan Bebas Bahan Berbahaya	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
3.	21 Februari 2020	Peningkatan Pengetahuan Anggota mengenai " Bahaya Penggunaan Obat/ Kosmetik/ Produk Makanan tidak Berizin	Darma Wanita Persatuan, Balai Veteriner Bukittinggi
4.	8-9 Mei 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan Kota Bukittinggi	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
5.	27 Juni 2020	Webinar "Pangan AmanTanggung jawab Bersama"	Salimah Bukittinggi
6.	6-7 Juli 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan Kabupaten Agam	Dinas Kesehatan Kab. Agam
7.	14-15 September 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan Kota Bukittinggi	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
8.	8-9 September 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Politeknik Pertanian Payakumbuh
9.	11 September 2020	Regulasi Pangan Olahan	Politeknik Pertanian Payakumbuh

10.	15 dan 17 Oktober 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Bukittinggi
11.	21-22 Oktober 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
12.	27-28 Oktober 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Bukittinggi
13.	18-19 November 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota
14.	18-19 November 2020	Bimtek Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
15.	24 November 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh
16	27-28 November 2020	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
17	27-28 November 2020	Bimtek Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

Bab IV. Masalah

Beberapa permasalahan yang di hadapi oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama Tahun 2020 dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan baik yang berasal dari internal dan eksternal yaitu:

1. Sumber Daya Manusia untuk mendukung keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang masih perlu untuk ditingkatkan kompetensinya baik kompetensi teknis maupun kompetensi pendukung. Hal ini sangat diperlukan agar Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kota Payakumbuh kompeten dalam melakukan tugas pengawasan.
2. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.
3. Kerjasama dengan lintas sektor yang masih belum optimal karena Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan UPT baru dan di Tahun 2020 untuk kegiatan Koordinasi juga tidak dapat dilakukan dengan optimal karena pandemi Covid-19 sehingga perlu di tingkatkan koordinasi dan sosialisasi yang lebih intensif.

Bab V. Kesimpulan

Laporan Tahunan 2020 Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan gambaran pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh selama Tahun 2020. Diharapkan dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pengawasan obat dan makanan terutama di Loka POM di Kota Payakumbuh.

Untuk mencapai visi dan misi Badan POM diharapkan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yang ada dapat diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal-hal yang telah diupayakan Loka POM di Kota Payakumbuh antara lain:

- Meningkatkan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan maupun pembinaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.
- Meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat terkait obat dan makanan dengan memberikan penyuluhan secara terus menerus baik melalui pertemuan langsung, virtual dan media cetak maupun elektronik.

Bab VI. Saran

Agar kegiatan dan tujuan pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal diharapkan adanya beberapa hal pendukung sebagai berikut:

- Percepatan RUU pengawasan Obat dan Makanan olahan sebagai payung hukum dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan.
- Peningkatan jejaring dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah/lintas sektor setempat perlu diupayakan dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan sesuai dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017.

LAMPIRAN

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS							MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	7	7	7	1	0	0	0	0	0	0	1	6
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	30	30	30	0	0	0	1	1	0	0	0	2
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	5	5	5	0	0	0	2	0	0	0	2	3
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	23	23	23	0	0	0	3	0	0	0	3	20
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	9
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	13	13	0	0	0	0	0	0	7	0	7	6
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	50	50	0	0	0	0	0	0	8	0	8	42
5	Pangan	Targeted	Loka POM di Payakumbuh	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	3	3	9
		Random	Loka POM di Payakumbuh	sampel	36	36	36	0	0	0	2	1	2	0	5	31
TOTAL TARGETED				sampel	38	38	25	1	0	0	2	0	7	3	13	25
TOTAL RANDOM				sampel	148	148	98	0	0	0	6	2	10	0	18	130
TOTAL				sampel	186	186	123	1	0	0	8	2	17	3	31	155

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	OBAT	Loka POM di Payakumbuh	sampel	0	0	0	0
2	PANGAN	Loka POM di Payakumbuh	sampel	112	112	11	101
		TOTAL	sampel	112	112	11	101

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Loka POM di Payakumbuh				
A	SAMPLING ACAK			
	JKN			
a	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	3	3	100%
b	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	3	3	100%
c	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
d	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	2	2	100%
e	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
f	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
g	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
h	Lain-Lain	1	1	100%
i	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
j	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
	TOTAL JKN	15	15	100%
	NON JKN			
a	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	2	2	100%
b	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	2	2	100%
c	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
d	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	2	2	100%
e	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100%
f	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
g	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
h	Lain-Lain	1	1	100%
i	Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
j	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
k	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
l	Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
	TOTAL NON JKN	15	15	100%
B	SAMPLING TARGETTED			
1	Sampling KASUS	3	3	100%
2	Sampling HULU OBAT JKN dan PROGRAM			
a	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	1	1	100%
b	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100%
c	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
d	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	1	1	100%
	TOTAL	37	37	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Loka POM di Payakumbuh				
	ACA K			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan	3	3	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan	2	2	100
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	3	3	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	1	1	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	1	1	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Lain-lain	2	2	100
	TARGETTED			
1	TCM, pengobatan ramuan lainnya	1	1	100
2	On Line	2	2	100
3	Kuasi	1	1	100
4	RL, Kasus, UMKM, Produk Lokal	1	1	100
	JUMLAH	28	28	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Loka POM di Payakumbuh				
ACAK				
	Multivitamin dan mineral	2	2	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	1	1	100
	Kesehatan Sendi	1	1	100
	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
	Lain - lain	1	1	100
TARGETTED				
	Online	1	1	100
	JUMLAH	10	10	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	encana Tahuna	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Loka POM di Payakumbuh				
	ACAK			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit	4	4	100
2	Masker wajah (kecuali produk chemical	1	1	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik	1	1	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100
6	Sediaan wangi-wangian	7	7	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel	3	3	100
8	Deodoran dan anti-perspiran	1	1	100
9	Sediaan Rambut	9	9	100
10	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias	9	9	100
11	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100
12	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
13	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100
14	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
15	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
16	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
	TARGETTED			
1	Track Record 5% (Lokal dan Impor)			
a	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias	1	1	100
b	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
c	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
d	Sediaan pencerah kulit	3	3	100
2	Lokal 30%	1	1	100
3	Impor 70%	3	3	100
4	China Taiwan 1%	1	1	100
5	Online 3%	2	2	100
	JUMLAH	63	63	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
Loka POM di Payakumbuh					
I	Targetted				
1	PJAS		8	8	100.00%
2	UMKM		4	4	100.00%
II					
1	Random				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	Es krim/ es susu	1	1	100.00%
2	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	Agar-agar / Jelly siap konsumsi	1	1	100.00%
3	Kembang gula/permen dan coklat	Kembang gula/ permen keras	1	1	100.00%
		Kembang gula/permen lunak/marsmallow	1	1	100.00%
		coklat susu dengan kacang	1	1	100.00%
		Kembang gula/ permen karet	1	1	100.00%
4	Sereal dan produk sereal yang merupakan turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	Mie instan / mie kering / mie telur	2	2	100.00%
5	Produk bakeri	Biskuit	2	2	100.00%
		wafer	1	1	100.00%
		Roti	1	1	100.00%
		Keik	2	2	100.00%
6	Ikan dan produk perikanan	Ikan olahan	1	1	100.00%
7	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	Bumbu siap pakai	1	1	100.00%
		sambal/ saos tomat /saos cabe	1	1	100.00%
8	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	Formula pertumbuhan	1	1	100.00%
9	Minuman tidak termasuk produk susu	Minuman serbuk berperisa	2	2	100.00%
		AMDK	1	1	100.00%
		Minuman berperisa	1	1	100.00%
		Minuman teh dalam kemasan	1	1	100.00%
10	Makanan ringan siap santap	Makanan ringan non ekstrudat	4	4	100.00%
		Makanan ringan ekstrudat	2	2	100.00%
11	Bahan Tambahan pangan	BTP warna merah	2	2	100.00%
		BTP warna kuning	2	2	100.00%
		BTP paduan warna merah dan kuning	1	1	100.00%
		BTP Campuran perisa dan pewarna	1	1	100.00%
		BTP pengembang	1	1	100.00%
JUMLAH			48	48	100.00%

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
	Loka POM di Payakumbuh	sarana	2	2	1	1
1	Kabupaten Agam	sarana	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	2	2	1	1
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	2	1	1

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
	Loka POM di Payakumbuh	sarana	22	22	20	2	1210	22	11	11
1	Kabupaten Agam	sarana	4	4	4	0	757	5	4	1
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	5	5	4	1	157	5	4	1
3	Kota Bukittinggi	sarana	0	0	0	0	184	3	2	1
4	Kota Payakumbuh	sarana	13	13	12	1	112	9	1	8
	TOTAL	sarana	22	22	20	2	1210	22	11	11

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Payakumbuh	sarana	4	3	0	3	170	31	10	21	98	14	3	11	4	3	3	0
1	Kabupaten Agam	sarana	1	1	0	1	51	11	3	8	39	4	0	4	1	1	1	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	26	5	1	4	27	7	3	4	1	1	1	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	3	2	0	2	50	9	4	5	16	2	0	2	1	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	0	0	0	0	43	6	2	4	16	1	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	4	3	0	3	170	31	10	21	98	14	3	11	4	3	3	0

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun : Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Payakumbuh	sarana	12	0	0	0	60	15	12	3	24	12	4	8	0	0	0	0
1	Kabupaten Agam	sarana	2	0	0	0	23	4	3	1	10	4	1	3	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	1	0	0	0	22	9	7	2	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	5	0	0	0	7	2	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Payakumbuh	sarana	4	0	0	0	8	0	0	0	10	8	3	5	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	12	0	0	0	60	15	12	3	24	12	4	8	0	0	0	0

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Payakumbuh	sarana	80	11	5	6	3	3	3	0	274	33	7	26	501	43	20	23
1	Kabupaten Agam	sarana	20	3	2	1	0	0	0	0	59	12	4	8	120	14	7	7
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	21	2	1	1	2	2	2	0	63	6	0	6	113	10	3	7
3	Kota Bukittinggi	sarana	26	3	1	2	0	0	0	0	80	5	1	4	163	8	2	6
4	Kota Payakumbuh	sarana	13	3	1	2	1	1	1	0	72	10	2	8	105	11	8	3
				0				0				0				0		
	TOTAL	sarana	80	11	5	6	3	3	3	0	274	33	7	26	501	43	20	23

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	0	1	5	2	0	0	0	0	2
3	Maret	2	0	0	0	3	5	3	0	0	0	0	3
4	April	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
6	Juni	2	0	0	0	2	4	1	0	0	0	0	1
7	Juli	6	0	0	0	2	8	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	0	0	0	0	4	4	3	0	0	0	1	4
9	September	10	3	0	8	1	22	3	1	0	2	1	7
10	Oktober	0	0	0	0	4	4	3	1	0	2	0	6
11	November	0	1	0	3	0	4	2	1	0	0	1	4
12	Desember	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	0	1
	TOTAL	25	4	0	11	20	60	21	3	0	5	3	32

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Payakumbuh	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Payakumbuh	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Payakumbuh	4
	Total			4

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	19	19	0	
			- Media Elektronik	8	8	0	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	50	5	45	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	25	3	22	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	101	40	61	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	60	36	24	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
6	Rokok	Loka POM di Payakumbuh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	100	21	79	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
TOTAL				367	136	231	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Payakumbuh	37	35	2
2	Obat Tradisional	Loka POM di Payakumbuh	28	19	9
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Payakumbuh	10	7	3
4	Kosmetik	Loka POM di Payakumbuh	62	55	7
5	Pangan	Loka POM di Payakumbuh	46	28	18
6	Rokok	Loka POM di Payakumbuh	48	44	4

Tabel 12
Data Rawan Kasus
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Loka POM di Kota Payakumbuh										
1	Payakumbuh	Kosmetik	MN Kiss Proof Soft Lipstick, SFR Girl Smoke, Sasimi Aloe Vera 99%, Color Mix Focallure, Nail Polish Remover, Water Candy Tint, True Lips, Miss Girl Liptint, Huda Beauty Lem Bulu Mata, Collagen Masker Badan, Matte Me Lipcream, Lipstick Arab, Maybeline Matte Ink, Suavecito Gray Hair Clay, Paket HN	Kosmetik TIE	sumatera barat		Pembelan secara online	Payakumbuh	Payakumbuh Timur/ Sicincin Hilir	Peredaran produk dengan cara dijual kepada secara langsung pelanggan dan/atau maupun online
2.	Payakumbuh	Kosmetik	RDL Hydroquinone Tretinoin, Animate Vitamin, Natural Herbal Spirulina Organik, Kiss Beauty Blush, Peiyen Lip Tint, Revlon Blusher, Bioaqua 24K Gold Skin Care, Scantotn Concealer, Miss Girl Liptint, Replenishment Moist, 3CE Lipgloss, Kiss Beauty Concealer, Nars Lip Gloss, Huda Beauty Licuid Matte, Water Candy Tint, Bio Aqua Sample Kit, Huda Beauty Lip Strobe, Nyx Gloss, Lipstick, La Mei La Blush, Pil Virgin, Samyun Wan, Wonder Stick Highlight & Contour, Tease Me Make Up Kit, Play Color Eyes La Mei La, Eglips Oil Glow Powder Pact, Yu CHun Mei Cream, Make Up Foundation Bioaqua, Yu Chun Mei Cleanser, Hasaya Girl Eyeshadow, Mascara Milk Plus, True Lips Lipliner, 3CE Stylenanda, Hudabeauty Eyeshadow, Emaa Du Shimer, Herbal Plus Day & Night Cream, Collagen Plus Vit. E, Revlon Kiss Beauty, Collagen Crystal Eye Mask, Maybeline 24HR Smudgeproof, Bioaqua 24K Gold Skin Care, Deonard Whitening & Spot Removing, Innisfree Jeju Volcanic Cleansing Foam, Cream Alis Herbal Alamindo, Heng Fang Water Candy Tint, Kose Waterproof Eyeliner, Kylie Skinnydip Face Duo KKW, Hair & Styling, Dose of Colors, Toner HN, Cream Siang HN, Cream Malam HN, Wine Liptint Lanmeija, Revlon Matte Liptint & Lipgloss	Kosmetik TIE	Batam	Batam	Pembelan secara online	Payakumbuh	Kubu Gadang	Peredaran produk dengan cara dijual secara langsung pelanggan dan/atau maupun online
3.	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetik	Revlon Kiss Beauty, Collagen Crystal Eye Mask, Maybeline 24HR Smudgeproof, Bioaqua 24K Gold Skin Care, Deonard Whitening & Spot Removing, Innisfree Jeju Volcanic Cleansing Foam, Cream Alis Herbal Alamindo, Heng Fang Water Candy Tint, Kose Waterproof Eyeliner, Kylie Skinnydip Face Duo KKW, Hair & Styling, Dose of Colors, Toner HN, Cream Siang HN, Cream Malam HN, Wine Liptint Lanmeija, Revlon Matte Liptint & Lipgloss	Kosmetik TIE			Pembelan secara online	Kab. Lima Puluh Kota	Luak / Sungai Kamuyang	Peredaran produk dengan cara dijual secara langsung maupun online
4.	Kab. Lima Puluh Kota	Kosmetik	Naked 4 Urban Decay, Revlon Mascara & Eyeliner, Bioaqua Cream BB, Herbal Plus, Bioaqua Nourishing Liquid Eyelash, Revlon Matte Lipstick, Vaseline Lip Therapy, Maybeline 24 Hours Matte Lipgloss, Hasaya Girl, Sasimi Aloe Vera	Kosmetik TIE				Kab. Lima Puluh Kota	Balai Panjang / Lareh Sago Halaban	Peredaran produk dengan cara dijual di toko

5.	Bukittinggi	Kosmetik	Sabun HN, Toner HN, Cream Siang HN, Cream Malam HN, Camomile Compact Mask, 3CE, Silk Mascara, Beotua C/C, Bioaqua Cream BB, Jellys Pure Soap, Bio Aqua Stereo Eyeshadow, Nature Republik Aloe Vera, Nature Republik Acai Berry, Nature Republik Cucumber, Nature Republik Avocado, Liquid Glow Highlighter, Snail Truecica, Nature Republik Olive, Beotua Avocado Mask, Bioaqua Eye Mask, Bioaqua Rose Mask, Bioaqua Removal of Acne, O.Two.O Liptint Set, Beauty Creatins Tease Me, La Mei La Play Color Eyes, O.Two.O BB, Luwhicey Blush, Mn Foundation, Bioaqua Charm Lipstick, 24K Goldzan, 24K Bioaqua Gold Skin Care, Pasjel Precious Skin, St. Ives Radian Skin, Focallure Glow & Contour, BHA Blackhead, St. Ives Gentle Smoothing, Bioaqua Nenhong, Bye Bye BLackhead, Water Candy Tint, Aloevera 99% Liptint, Masker Bibir, Collagen Crystal Eye, Collagen MAsker Bibir, Sasimi Lipgloss, Crystal Collagen Gold Eye Mask.	Kosmetik TIE	sumatera barat	Padang	langsung beli/ online ke toko di padang	Bukittinggi	Mandiainain Koto Selayan / Campago Guguk Bulek	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual langsung di toko maupun secara online
6.	Bukittinggi	Kosmetik	Paket HN, Water Candy Tint, Kiss Beauty, Aloevera 99 % Lipstick, Maybeline Lipgloss, Cota Cool restok produk kosmetik TIE : Bioaqua 24K, Jaclyn X Morphe, Tease Me, Huda Beauty Eyeshadow	Kosmetik TIE	sumatera barat			Bukittinggi	Aur Birugo Tigo Baleh / Birugo	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual langsung di toko maupun secara online
7.	Agam	Kosmetik	Sabun HN, Cream Malam HN, Toner HN, Cream Siang HN, Mustika Herba Skin.	Kosmetik TIE	Jawa	bekasi dan tasikmalaya	Pembelian secara online	Agam	Baso / Tabek Panjang	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual langsung di toko maupun secara online
8.	Payakumbuh	Kosmetik	Sabun HN, Cream Malam HN, Toner HN, Cream Siang HN, Mustika Herba Skin.	Kosmetik TIE	Jawa			Kab. Lima Puluh Kota	Mungka	Peredaran produk dengan cara dipasarkan dan dijual secara online
9.	Agam	Kosmetik	Paket HN	Kosmetik TIE	DKI Jakarta	Jakarta		Agam	Palembaran / Salareh Aia	Peredaran produk dengan cara
10.	Bukittinggi	Kosmetik	Paket HN	Kosmetik TIE	sumatera barat	Payakumbuh		Bukittinggi	Aur Birugo Tigo Baleh / Birugo	Peredaran produk dengan cara
11.	Agam	Obat Tradisional	Assalam, Tawon Liar	Obat Tradisional TIE	DKI Jakarta	Jakarta	pemesanan langsung	Agam	Lubuk Basung	Produk dipajang di atas meja dan
12.	Payakumbuh	Kosmetik	RD Pelangsing, HN, Bioaqua	Kosmetik TIE	Aceh	Aceh		Payakumbuh	Nunang	Peredaran produk dengan cara
13.	Agam	Obat	Salep Pi Khang Suang	Obat tanpa kewenangan dan keahlian				Agam	Tanjung Mutiara / Tiku Selatan	Produk di jual di toko obat atas permintaan pembeli
14.	Kab. Lima Puluh Kota	Obat		Obat tanpa kewenangan dan keahlian				Kab. Lima Puluh Kota	Muaro Paiti	Peredaran produk dengan berjualan langsung di Toko Obat dan dengan
15.	Kab. Lima Puluh Kota	Obat		Obat tanpa kewenangan dan keahlian	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	pemesanan langsung	Kab. Lima Puluh Kota	Koto Tinggi	Peredaran produk dengan berjualan langsung yaitu membuka lapak di

Keterangan:

- (1) : Nomor
- (2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan
- (4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi
- (5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya
- (6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi
- (7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk
- (8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;
- (9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (10) : Kecamatan/Kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	Loka POM di Payakumbuh	2	1	50%	1	50%
2	NAPZA	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%		0%
3	Obat Tradisional	Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%		0%
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%		0%
5	Kosmetik	Loka POM di Payakumbuh	2	2	100%		0%
6	Pangan	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0%		0%

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
Loka POM di Payakumbuh												
1	Kota Bukittinggi	Tahun 2020	1	1			1				Rp30,000,000	
		Carry Over	1	1					1		Rp55,000,000	
TOTAL Loka POM di Payakumbuh			2	2	0	0	1	0	0	1	0	Rp85,000,000
TOTAL			2	2	0	0	1	0	0	1	0	Rp85,000,000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)
 Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Payakumbuh	0	2	0	0	0	0	2	1	2	2	0	0	1	10	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook) *)	Loka POM di Payakumbuh	1 kegiatan (6 konten: 5 infografis dan 1 video)	1 kegiatan (3 Konten: 1 video, 2 infografis)	1 Kegiatan (37 Konten: 4 postingan artikel web pom.go.id, 1 Video, 10 Infografis, 22 repost)	1 kegiatan (22 Konten: 12 infografis, 4 Video, 6 repost)	1 kegiatan (37 Konten: 3 postingan artikel web pom.go.id, 3 video, 19 infografis, 12 repost)	1 Kegiatan (27 Konten: 12 infografis, 15 repost)	1 kegiatan (14 Konten: 2 artikel pom.go.id, 2 infografis, 12 repost)	1 kegiatan (21 Konten: 3 infografis, 18 repost)	1 Kegiatan (11 Konten: 2 video, 4 infografis, 5 repost)	1 kegiatan (22 Konten: 1 infografis, 15 repost, 6 video)	1 Kegiatan (34 Konten: 31 repost, 2 video, 1 infografis)	1 Kegiatan (11 Konten: 8 repost, 3 infografis)	12 Kegiatan (236 Konten)		Akun Intagram: @pom.payakumbuh Akun Facebook: Loka POM di Kota Payakumbuh Akun Youtube: Loka POM di Kota Payakumbuh
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	2	5	0	1	1	5	1	0	5	20		

Keterangan:
 *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
 **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
 Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Padang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
		Loka POM di Payakumbuh	1	2	0	0	1	1	1	0	3	3	4	1	17		
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	3	0	0	2	0	1	0	0	6		
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Loka POM di Payakumbuh	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	7		
		Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3		

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
Februari	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	CFD dalam Rangka HUT BPOM RI (2 dan 7 februari 2020)	1	102	masyarakat umum	-	panitia pelaksana CFD 1. Yulia Primasari, S.Farm., Apt 2. Maghfira Dwi Maulani,	bahaya obat, obat tradisional, sk, kosmetik, dan pangan ilegal	Medan Nan Bapaneh, Ngalau Indah (2 Februari 2020) dan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh (7	dilaksanakan 2 hari tanggal 2 dan 7 februari 2020
		2	Penyebaran Informasi "Sehat tanpa Penyalahgunaan Obat dan Cerdas Memilih Kosmetika bagi Generasi Milenial"	1	31	pelajar SMP/ sederajat di kota Payakumbuh	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Materi 1: Iswadi, S.Farm., Apt Mater 3 : Khairul Hamid, S.K.M.	Materi 1: Pengenalan Loka POM di Kota Payakumbuh, Sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat materi 2: Cerdas Memilih Kosmetik	Aula Pertemuan Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	PI Langsung
Maret	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
April	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
Mei	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
Juni	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Webinar World Food Safety Day: Safe Food Everyone Business, Safe Food in Markets 1 (19 Juni 2020)	1	77	Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Universitas Politeknik Pertanian Negeri	Iswadi, S.Farm., Apt	Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's	Via Google Meet	PI secara Daring
		2	Webinar World Food Safety Day: Safe Food Everyone Business, Safe Food in Markets 2 (22 Juni 2020)	1	159	Mahasiswa Universitas Fort de Kock Bukittinggi	Universitas Fort De Kock Bukittinggi	Iswadi, S.Farm., Apt	Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka World Food Safety Day: Food Safety Everyone's	Via Zoom Meeting	PI secara Daring
Juli	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik untuk Pelaku Usaha Ritel Pangan (10 Juli 2020)	1	29	Pelaku Usaha Ritel Pangan di Wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia	Iswadi, S.Farm., Apt Hilda, S.Farm., Apt	1. Pedoman Cara Ritel Pangan yang Baik 2. Mengenal NIE dan Aplikasi	Via Zoom Meeting	PI secara Daring
Agustus	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Webinar pengelolaan obat yang benar bersama IAI Wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh (6 Agustus 2020)	1	160	Anggota IAI dewan Pengurus Cabang di wilayah Pengawasan Bukittin	Ikatan Apoteker Indonesia Dewan Pengurus Cabang Bukittinggi, Kab. Kota	Dra. Lela Amelia, Apt. M.Epid Iswadi, S.Farm., Apt	1. Pengelolaan Obat di sarana Farmasi 2. Hasil pengawasan Loka POM Payakumbuh	Via Zoom Meeting	PI secara Daring
		2	Penyebaran Informasi "Pemberdayaan Pelaku Usaha dan Masyarakat mengenai Obat dan Makanan" (28 Agustus 2020)	1	30	Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha	Pusat Layanan Usaha Terpadu Kab. Lima Puluh Kota	1. Hilda, S.Farm., Apt 2. Yulia Primasari, S.Farm., Apt	1. Keamanan Pangan dan registrasi Pangan 2. Waspada Kosmetik dan Obat Tradisional Ilegal	Aula Pertemuan PLUT Kabupaten Lima Puluh Kota	PI Langsung
September	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	KIE serta pembagian masker dan Handsinitizer untuk masyarakat di Kota Bukittinggi (6 September 2020)	1	47	Masyarakat umum	-	Panitia Pelaksana 1. Yulia Primasari, S.Farm., Apt 2. Maghfira Dwi Maulani,	Pembagian Masker, Hand sanitizer, dan leaflet berisi materi (Bahaya Obat, Obat Tradisional, SK, Kosmetik dan Pangan Ilegal)	Lapangan Kantin, Kota Bukittinggi	-
		2	Penyebaran Informasi "Bijak Memilih Kosmetik, Obat Tradisional, dan Pangan yang Aman dan Bermutu" (28 September 2020)	1	30	Masyarakat umum	Staf Kantor Kecamatan Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	1. Iswadi, S.Farm., Apt 2. Khairul Hamid, S.K.M	1. Waspada Kosmetik dan Obat Tradisional Ilegal 2. Lima Kunci Keamanan Pangan	Aula Pertemuan Kantor Camat Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota	-
Oktober	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
November	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	-								
Desember	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan untuk tenaga pendidik SMA/ sederajat di Kota Bukittinggi (14 Desember 2020)	1	50	Tenaga Pendidik SMA/ sederajat di Kota Bukittinggi	Dinas Pendidikan Provinsi Cabang Dinas Wilayah satu Kota	1. Iswadi, S.Farm., Apt	Waspada Bahaya Kosmetik dan Obat Tradisional, Keamanan Kantin dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Aula SMKN 2 Kota Bukittinggi	
Total											

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll
c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll

- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
 e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
 f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar/Balai POM di...	1								
		2								
		3	dst								
	Loka POM di ...	1								
		2								
		3	dst								
Februari	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Maret	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
April	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Mei	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Juni	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Juli	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Agustus	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	1	50	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM Dharmasraya (Drs. Asrianto, Apt, MM) dan Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Keamanan Pangan	Talabang Sakti, kec. kamang Baru Kab. sijunjung	
		2	Komunikasi Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	1	50	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Kepala Loka POM Dharmasraya (Drs. Asrianto, Apt, MM) dan Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Keamanan Pangan	Gedung Pertemuan Umumn Kec. Situng Kab. Dharmasraya	
September	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Oktober	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di Kab. Dharmasraya		Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha industri Rumah Tangga (IRTP)	1	30	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Riflinda Zulni, S. Farm., Apt	Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)	Hotel Sakato, Kab. Dharmasraya	
November	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Desember	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...										
Total											

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
 b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
 c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
 d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
 e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
 f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	12	12	
2	Februari	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	118	118	100
3	Maret	Loka POM di Kota Payakumbuh	2	2	100	19	19	100
4	April	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	23	23	100
5	Mei	Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	5	5	100
6	Juni	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	50	50	100
7	Juli	Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	54	54	100
8	Agustus	Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	18	18	100
9	September	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	82	82	100
10	Oktober	Loka POM di Kota Payakumbuh	1	1	100	4	4	100
11	November	Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	19	19	100
12	Desember	Loka POM di Kota Payakumbuh	0	0	0	8	8	100
TOTAL			7	7	600	412	412	100

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kota Payakumbuh													
1	Apoteker			1			1	2	13	1				18
2.	Dokter									1				1
3.	Karyawan	4	32	4	6		1	5	1	13	1	1		68
4.	LSM		1											1
5.	Tenaga kesehatan lain		2		3									5
6	Pelajar/ mahasiswa		15	2	5		33	1	1	14			1	72
7	Pelaku Usaha	7	12	8	1	5	4	45	3	22	4	17	3	131
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	1	57	6	9		12	1		32		1	4	123
10	Wartawan													0
	TOTAL	12	119	21	24	5	51	54	18	83	5	19	8	419

Tabel 18
 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
C	Loka POM di Kota Payakumbuh														
1.	langsung	ULPK Kantor Loka POM di Kota Payakumbuh	12	117	12	3		4	20	6	73	5	18	4	274
2.	Telepon	0752-7972899			2	12		1							15
3.	Fax	0752-7972899													0
4.	Surat	Jl. Adu Irma Suryani No. 18 Labuan Baru Payakumbuh													0
5.	E-mail	pom.payakumbuh@gmail.com													0
6	SMS				1										1
7	Media Sosial	instagram. pom.payakumbuh				5		2						2	9
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp	Kontak WA petugas ULPK		2	6	4	5	10							27
10	Aplikasi lain							34	34	12	10		1	2	93
		TOTAL	12	119	21	24	5	51	54	18	83	5	19	8	419

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
	Loka POM di Payakumbuh	2655	2069	2089
1	Kabupaten Agam	2000	697	696
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	181	176	261
3	Kota Bukittinggi	267	284	220
4	Kota Payakumbuh	207	912	912
	TOTAL	2655	2069	2089

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
	Loka POM di Kota Payakumbuh		
1	Kabupaten Agam	jam	0.5
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	jam	1.5
3	Kota Bukittinggi	jam	3.5
4	Kota Payakumbuh	jam	3.5

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Payakumbuh		
1	Kabupaten Lima Puluh Kota	jiwa	383,525
2	Kota Payakumbuh	jiwa	139,576
3	Kabupaten Agam	jiwa	529,138
4	Kota Bukittinggi	jiwa	121,028
TOTAL		jiwa	1,173,267

Sumber : Data BPS

Tabel 26

Sarana dan Prasarana

UPT BPOM (Balai Besar POM di Padang/ Loka POM di Payakumbuh/Loka POM di Dharmasraya)

Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kota Payakumbuh		
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	0
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m2	1092
10	Luas bangunan	m2	
11	Alat Pengolah Data	unit	23
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	1
13	Peralatan Perkantoran		
	AC	unit	5
	Kursi	unit	39
	Meja	unit	26
	Lemari	unit	12
	Finger Printer Time And Attendance Acces Control Sys	unit	2
	LCD Projector / Infocus	unit	2
	Focusing Screen / Layar LCD Projector	unit	2
	Televisi	unit	1
	Camera Digital	unit	1
	Router	unit	2
	Wireles Access Point	unit	2
	Server	unit	1
	Rak Server	unit	1
	Brandkas	unit	1
	CCTV - Camera Control Television System)	unit	4
	Laser Pointer	unit	1
	Voice Recorder	unit	2
	External / Portable Hardisk	unit	1
	Hub	unit	4
	Swich	unit	1
	Box Battery	unit	2
	Candi Tugu	unit	1
	Dispenser	unit	2

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Payakumbuh		
1	SDM Teknis*	Pegawai	13
2	SDM Administrasi**	Pegawai	2
TOTAL			15

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Loka POM di Payakumbuh
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Loka POM di Payakumbuh								
1	Iswadi, S.Farm, Apt	Loka POM di Payakumbuh	1	0	1	1	25	0	
2	Hilda, S.Farm, Apt	Loka POM di Payakumbuh	1	0	1	4	12	0	
3	Randu Dwisyanjani, S.Si	Loka POM di Payakumbuh	1	0	1	10	8	0	
4	Sri Juita Rahmadhona, S.Farm., Apt	Loka POM di Payakumbuh	1	2	1	5	20	0	
5	Poppy Apriani, S.Farm., Apt	Loka POM di Payakumbuh	2	2	1	7	17	0	
6	Yulia Primasari, S.Farm., Apt	Loka POM di Payakumbuh	2	1	1	5	18	0	
7	Maghfira Dwi Maulani, S.T.P	Loka POM di Payakumbuh	3	2	2	4	17	0	
8	Devita Febry Andini, S.T.P	Loka POM di Payakumbuh	3	2	1	7	23	0	
9	Sulis Setyawati, S.Si	Loka POM di Payakumbuh	0	1	0	0	11	0	
10	Mutia Khuratul Aini, S.Si	Loka POM di Payakumbuh	1	1	0	1	13	0	
11	Agustyani Sushanty Hartono, SH	Loka POM di Payakumbuh	3	1	1	3	13	0	
12	Hafiza, SH	Loka POM di Payakumbuh	4	2	0	2	18	0	
13	Khairul Hamid, SKM	Loka POM di Payakumbuh	2	1	1	2	21	0	
14	Fikri Ikhsan, SE	Loka POM di Payakumbuh	2	0	1	0	8	0	
15	Nurul Haq Benazir, A.Md	Loka POM di Payakumbuh	1	0	2	1	24	0	

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Loka POM di Payakumbuh
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Payakumbuh		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	-
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	-
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	-




LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH

Wilayah Kerja : Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kab. Lima Puluh Kota, dan Kab. Agam

Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh 26213



 0752-7972899

 pom.payakumbuh@gmail.com

 pom.payakumbuh

 Loka POM Payakumbuh

 Loka POM Payakumbuh